

**TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG KESEHATAN PRIBADI
SISWA KELAS ATAS SD NEGERI 2 SOKAWERA
KECAMATAN PATIKRAJA
KABUPATEN BANYUMAS**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:
Ganda Saputra
NIM. 09604224013

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENJAS
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “Tingkat Pengetahuan Tentang Kesehatan Pribadi Siswa Kelas Atas SD Negeri 2 Sokawera Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas”, yang disusun oleh Ganda Saputra, NIM 09604224013 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, Februari 2015

Pembimbing,



Sriawan, M.Kes

NIP. 19580830 198703 1 003

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Tingkat Pengetahuan Tentang Kesehatan Pribadi Siswa Kelas Atas SD Negeri 2 Sokawera Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas” benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda Yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, 9 Februari 2015

Yang menyatakan



Ganda Saputra
NIM. 09604224013

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "Tingkat Pengetahuan Tentang Kesehatan Pribadi Siswa Kelas Atas SD Negeri 2 Sokawera Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas", yang disusun oleh Ganda Saputra, NIM 09604224013 ini telah dipertahankan di depan Dewan Pengaji pada tanggal 10 April 2015 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI			
Nama	Jabatan	Tandatangan	Tanggal
Sriawan, M.Kes	Ketua Pengaji		3/6/2015
Indah Prasetyawati TP, M.Or	Sekretaris Pengaji		27/5/2015
R. Sunardianta, M.Kes	Pengaji I		24/4/2015
Tri Ani Hastuti, M.Pd	Pengaji II		26/5/2015

Yogyakarta, 10 Juni 2015
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan



Drs. Rumpis Agus Sudarko, MS.
NIP. 19600824 198601 1 001

MOTTO

1. Jika kamu ingin berbuat baik maka janganlah kamu lihat akibatnya dan pengharapan yang akan kamu dapatkan. Namun berbuatlah dengan hati yang ikhlas, niscaya Tuhan YME akan membalasnya dengan kemuliaan (Penulis).
2. Musuh terbesar dalam hidup adalah diri kita sendiri, belajarlah dari masa lalu dan jadikan masa depan sebagai harapan untuk memperbaiki diri menjadi yang lebih baik (Penulis).
3. Kesuksesan lebih diukur dari rintangan yang berhasil diatasi oleh seseorang saat berusaha untuk sukses, dari pada dari posisi yang telah diraihnya dalam kehidupan (Booker T. Washington).

PERSEMBAHAN

Aku persembahkan skripsi ini kepada yang telah memberikan bantuan serta dukungan baik moril maupun materiil, serta terima kasihku kepada:

1. Kedua orang tuaku Bapak Darto, S.Pd dan Ibu Eri Rasmyatun, S.Pd; yang telah membimbingku dan mendoakanku setiap waktu.
2. Mega Ariyanti istriku tercinta, terimakasih atas do'a dan kasih sayang yang tiada henti.
3. Malfa Liya Zalifah, anakku yang kusayangi.

**TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG KESEHATAN PRIBADI SISWA
KELAS ATAS SD NEGERI 2 SOKAWERA KECAMATAN
PATIKRAJA KABUPATEN BANYUMAS**

**Oleh:
Ganda Saputra
NIM. 09604224013**

ABSTRAK

Permasalahan dalam penelitian ini adalah belum diketahuinya tingkat pengetahuan tentang kesehatan pribadi siswa kelas atas SD Negeri 2 Sokawera kecamatan Patikraja kabupaten Banyumas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan siswa kelas atas SD Negeri 2 Sokawera kecamatan Patikraja kabupaten Banyumas tentang kesehatan pribadi.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan satu variabel, yaitu pengetahuan tentang kesehatan pribadi. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas atas (IV, V, dan VI) SD Negeri 2 Sokawera kecamatan Patikraja kabupaten Banyumas yang berjumlah keseluruhan 65 siswa. Instrumen penelitian dalam bentuk teknik tes tertulis dengan model tes obyektif dan hasilnya berupa skor. Pengujian instrumen model *construct validity*, dengan memasukkan pendapat dari ahli (*judgment experts*), yaitu: Drs. Sriawan, M.Kes dan Darto, S.Pd. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan tentang kesehatan pribadi siswa kelas atas SD Negeri 2 Sokawera kecamatan Patikraja kabupaten Banyumas, untuk kategori “tinggi” sebanyak 13 siswa atau sebesar 20%; kategori “sedang” sebanyak 41 siswa atau sebesar 63,08%; dan kategori “rendah” sebanyak 11 siswa atau sebesar 16,92%.

Kata kunci : *Pengetahuan, Kesehatan Pribadi, Siswa Kelas Atas SD*

KATA PENGANTAR

Tidak ada kata-kata yang pantas diucapkan selain mengucapkan syukur kehadirat Alloh SWT, atas segala limpahan rahmat dan hidayahnya, sehingga proses penyusunan skripsi yang berjudul “Tingkat Pengetahuan Tentang Kesehatan Pribadi Siswa Kelas Atas SD Negeri 2 Sokawera Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas”, dapat terselesaikan. Skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Jasmani di Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta.

Keberhasilan penyusunan skripsi ini dapat terwujud berkat bantuan, bimbingan dan kerjasama dari berbagai pihak. Oleh karena itu disampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya, kepada :

1. Bapak. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., M.A., Rektor UNY yang telah mengijinkan penulis untuk kuliah di FIK UNY.
2. Bapak. Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S., Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY yang telah memberikan ijin dalam pelaksanaan penelitian untuk penyusunan skripsi ini.
3. Bapak. Drs. Amat Komari, M.Si., Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY atas segala kemudahan yang diberikan
4. Bapak. Drs. Sriawan, M.Kes., Ketua Prodi PGSD Penjas sekaligus sebagai Pembimbing Skripsi yang telah menyetujui, mengijinkan pelaksanaan penelitian ini, dan dengan sabar memberikan bimbingan selama penyusunan skripsi ini.

5. Bapak. Sudardiyono, M.Pd., Dosen Penasehat Akademik yang telah membantu penulis dalam permasalahan akademik dan penyusunan skripsi.
6. Bapak/Ibu dosen yang telah memberikan bimbingan dan ilmu yang bermanfaat, serta seluruh staf karyawan FIK UNY yang telah memberikan pelayanan untuk kelancaran penulisan skripsi ini.
7. Bapak. Sugeng, S.Pd., selaku Kepala Sekolah SD Negeri 2 Sokawera Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas, terima kasih atas dukungan dan bantuannya selama penelitian berlangsung.
8. Bapak. Darto, S.Pd., selaku guru Penjasorkes SD Negeri 1 Sawangan Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas, terima kasih atas bantuannya sebagai *judgment experts* dalam pelaksanaan tahapan pengujian instrumen penelitian.
9. Semua pihak yang telah memberikan bantuan serta dukungan demi terselesaikannya penelitian ini yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan penyusun pada khususnya.

Yogyakarta, 6 Februari 2015

Penulis.

DAFTAR ISI

	halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Deskripsi Teoritik.....	8
1. Hakikat Pengetahuan	8
2. Hakikat Kesehatan Pribadi	9
3. Ruang Lingkup Kesehatan Pribadi.....	17
4. Karakteristik Siswa Kelas Atas (IV, V, dan VI) SD Negeri 2 Sokawera kecamatan Patikraja kabupaten Banyumas	17
B. Penelitian yang Relevan	19
C. Kerangka Berpikir	20

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian	22
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian	23
C. Populasi Penelitian	23
D. Instrumen Penelitian.....	24
E. Tahapan Pengujian Instrumen	27
F. Teknik Pengumpulan Data	28
G. Teknik Analisis Data	29

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	31
1. Deskripsi Lokasi, Waktu, dan Subjek Penelitian	31
2. Analisis Data Penelitian	31
B. Pembahasan	33

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	35
B. Implikasi Hasil Penelitian.....	35
C. Keterbatasan Hasil Penelitian.....	35
D. Saran-Saran.....	36

DAFTAR PUSTAKA 37**LAMPIRAN.....** 39

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Jumlah Siswa Kelas Atas (IV, V, dan VI) SD Negeri 2 Sokawera kecamatan Patikraja kabupaten Banyumas	24
Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Penelitian Pengetahuan Siswa Kelas Atas SD Negeri 2 Sokawera kecamatan Patikraja kabupaten Banyumas Tentang Kesehatan Pribadi.....	26
Tabel 3. Rumus Kategori Rentangan Norma Penilaian	30
Tabel 4. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Tentang Kesehatan Pribadi Siswa Kelas Atas SD Negeri 2 Sokawera Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas	32

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Bagan Alur Penelitian.....	22
Gambar 2. Histogram Tingkat Pengetahuan Tentang Kesehatan Pribadi Siswa Kelas Atas SD Negeri 2 Sokawera Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas.....	32

DAFTAR LAMPIRAN

	halaman
Lampiran 1. Surat Keterangan <i>Judgment Experts</i>	40
Lampiran 2. Surat Ijin Penelitian...	43
Lampiran 3. Surat Rekomendasi Pelaksanaan Penelitian..	44
Lampiran 4. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian.....	45
Lampiran 5. Instrumen Penelitian.....	46
Lampiran 6. Data Hasil Tes Siswa Kelas IV	54
Lampiran 7. Data Hasil Tes Siswa Kelas V.....	55
Lampiran 8. Data Hasil Tes Siswa Kelas VI	56
Lampiran 9. Nilai Pengetahuan Tentang Kesehatan Pribadi Siswa Kelas Atas SD Negeri 2 Sokawera Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas..	57
Lampiran 10. Statistik Penelitian	62
Lampiran 11. Pengkategorian Pengetahuan Tentang Kesehatan Pribadi Siswa Kelas Atas SD Negeri 2 Sokawera Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas	64
Lampiran 12. Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian	67

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masa-masa pertumbuhan dan perkembangan usia Sekolah Dasar merupakan usia yang paling efektif dalam penanaman dan pembentukan pribadi yang sehat, guna meningkatkan kesehatan dirinya. Oleh karena itu usia Sekolah Dasar akan sangat peka terhadap perubahan-perubahan dan apabila kita bimbing, melakukan pembinaan, dan diarahkan maka akan menghasilkan suatu generasi muda yang sehat.

Pendidikan kesehatan merupakan kombinasi pengalaman belajar yang mempengaruhi pikiran, perasaan, dan perbuatan dalam kaitan dengan pencapaian kehidupan sejahtera lahir dan batin, baik sebagai diri pribadi dan warga masyarakat. Menurut Erwin Setyo Kriswanto (2012: 2), bahwa pendidikan kesehatan merupakan bagian dari keseluruhan upaya kesehatan (promotif, pventif, kuratif dan rehabilitatif) yang menitikberatkan pada upaya untuk meningkatkan perilaku hidup sehat. Secara konsep pendidikan kesehatan merupakan upaya mempengaruhi/mengajak orang lain (individu, kelompok, masyarakat) agar berperilaku hidup sehat. Pendidikan kesehatan akan berjalan sesuai dengan yang diharapkan jika dilakukan di lingkungan yang kondusif dan terkoordinasi, seperti halnya pendidikan kesehatan di lingkungan sekolah.

Dalam kehidupan sehari – hari, orang tua memiliki peranan yang sangat penting dalam pembentukan karakter dan pendidikan kesehatan pada anaknya. Hal ini disebabkan karena orang tua merupakan pendidik dalam keluarga,

sehingga orang tua diharapkan memberi contoh terutama dalam hal kesehatan pribadi.

Menjaga kesehatan pribadi merupakan wujud realita dalam kehidupan manusia. Dengan menerapkan prinsip-prinsip proses belajar, wawasan pengetahuannya akan bertambah, sehingga diharapkan seseorang siswa mampu untuk menelaah dan menafsirkan sesuatu yang setiap saat ada didepannya serta diharapkan mampu untuk merealisasikan.

Menurut Notoatmojo yang terdapat dalam Kartika Ratna Pertiwi (2011: 54), bahwa pendidikan kesehatan pada hakikatnya adalah suatu bentuk usah yang dilakukan oleh seseorang dalam menciptakan perilaku yang sehat serta perlindungan diri dari berbagai jenis penyakit yang ada. Dalam KTSP 2006, dinyatakan bahwa pendidikan jasmani bertujuan untuk meningkatkan kualitas kesehatan jasmani dan kesehatan rohani bagi anak didik. Selain itu juga, adanya pendidikan jasmani yang diharapkan dapat meningkatkan perilaku hidup yang sehat bagi siswa. Oleh karena pentingnya adanya pendidikan kesehatan pribadi tersebut, maka pemerintah memasukkan materi pendidikan kesehatan pribadi dalam kurikulum pembelajaran di Sekolah Dasar. Hal ini sangat diharapkan agar menambahkan pengetahuan anak tentang pendidikan pribadi yang sehat jasmani maupun rohaninya.

Berdasarkan hasil pengamatan guru PJOK SD Negeri 2 Sokawera Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas masih sangat terbatas dalam mengajarkan tentang teori Penjas khususnya tentang teori kesehatan pribadi, karena alokasi waktu perminggu jam tatap muka dalam Kegiatan Belajar

Mengajar hanya ada waktu 4×35 menit. Pada silabus tercantum untuk teori Kesehatan Pribadi hanya ada alokasi waktu $2 \times$ pertemuan (8×35 menit), sehingga waktu untuk menyampaikan materi tentang kesehatan pribadi sangat kurang. Masih banyak siswa yang kurang memahami tentang pengetahuan dan pentingnya kesehatan pribadi

Sebagai contoh tergambar di SD Negeri 2 Sokawera Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas, di dapat tidak sedikit siswa yang masih tetap memakai bajunya walaupun baju itu sudah kotor atau berbau karena setelah pulang dari sekolah tidak langsung ganti, masih sedikit siswa yang mengetahui akan dampak dari pola perilaku seringnya melihat atau menonton TV atau monitor komputer, dan yang sering terjadi di lingkungan sekolah adalah siswa memakai kaos kaki yang kotor, serta sepatu yang tidak bersih. Hasil observasi peneliti melalui kegiatan wawancara dengan beberapa siswa kelas atas di SD Negeri 2 Sokawera Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas, bahwa di dapat hasil sebagian siswa belum memperhatikan tentang kesehatan pribadi dan dampak atau akibat dari penyakit yang akan timbul akibat kurang memperhatikan kesehatan pribadi.

Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa adanya kesenjangan diantara siswa yang sudah mengetahui dengan yang tidak mengetahui tentang kesehatan pribadi. Padahal siswa seharusnya sudah mengetahui dan menerapkan akan pentingnya kesehatan pribadi bagi diri sendiri dan orang lain yang berada dalam lingkungannya di kehidupan sehari-hari. Namun pada kenyataannya, yang terjadi siswa masih kurang dalam menjaga kesehatan pribadinya,

sehingga memungkinkan mempengaruhi tingkat pengetahuan siswa tentang kesehatan pribadi bagi siswa yang beranggapan bahwa kesehatan pribadi kurang penting.

Belum adanya penilaian/ penelitian tentang pengetahuan siswa SD Negeri 2 Sokawera Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas tentang kesehatan pribadi, menjadi dasar/ alasan bagi peneliti sehingga tertarik dalam mengungkap masalah tersebut. Tingkat pengetahuan tentang kesehatan pribadi difokuskan pada siswa kelas atas (IV, V, dan VI) SD Negeri 2 Sokawera Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, terdapat permasalahan bahwa untuk mencapai prestasi yang tinggi banyak faktor yang perlu mendapat perhatian. Sehubungan dengan hal tersebut, maka permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut :

1. Masih banyak siswa SD yang belum mengerti tentang pengetahuan dan pentingnya kesehatan pribadi.
2. Hasil observasi dengan guru PJOK SD Negeri 2 Sokawera Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas, waktu untuk menyampaikan materi kesehatan pribadi sangat terbatas, sehingga siswa kurang memahami tentang materi kesehatan pribadi dan akibatnya.
3. Tidak sedikit siswa SD Negeri 2 Sokawera yang masih tetap memakai bajunya walaupun baju itu sudah kotor atau berbau karena setelah pulang dari sekolah tidak langsung ganti.

4. Masih sedikit siswa SD Negeri 2 Sokawera yang mengetahui akan bahaya dari pola perilaku seringnya menonton TV atau berada di depan komputer dengan jarak yang dekat.
5. Dalam lingkungan sekolah SD Negeri 2 Sokawera masih terdapat siswa memakai kaos kaki yang kotor, serta sepatu yang tidak bersih.
6. Masih sering dijumpai siswa SD Negeri 2 Sokawera Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas jajan makanan dan minuman sembarangan dan tidak memperhatikan dampak penyakit yang akan timbul.
7. Belum diketahuinya tingkat pengetahuan tentang kesehatan pribadi siswa kelas atas SD Negeri 2 Sokawera Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas.

C. Batasan Masalah

Bertitik tolak dari latar belakang dan identifikasi masalah di atas serta agar permasalahan menjadi spesifik, jelas, terpusat, dan tidak meluas sehingga tujuan penelitian dapat tercapai, maka dalam penelitian ini dibatasi pada masalah mengenai : “Tingkat pengetahuan tentang kesehatan pribadi siswa kelas atas SD Negeri 2 Sokawera Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi dan pembatasan masalah, maka rumusan masalah dapat sebagai berikut: “Seberapa tinggi tingkat pengetahuan tentang kesehatan pribadi siswa kelas atas SD Negeri 2 Sokawera Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas”?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan siswa kelas atas SD Negeri 2 Sokawera Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas tentang kesehatan pribadi.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat secara teoritis dan praktis, yaitu sebagai berikut :

1. Secara teoritis diharapkan dari penelitian ini dapat bermanfaat :
 - a. Memberikan kontribusi dalam pengembangan kajian ilmu pembelajaran Penjasorkes yang merupakan mata pelajaran wajib bagi siswa di SD Negeri 2 Sokawera Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas.
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan acuan dalam pelaksanaan penelitian di masa yang akan datang.
 - c. Akan mendapatkan sebuah pengalaman dalam hal mempraktekkan ilmu penelitian, yaitu mengenai praktek pengumpulan data dan menganalisis data.
 - d. Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi kepada SD Negeri 2 Sokawera Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas mengenai tingginya tingkat pengetahuan siswa kelas atas (IV, V, dan VI) tentang kesehatan pribadi.
2. Secara praktis diharapkan dari penelitian ini dapat bermanfaat :
 - a. Bagi Peneliti

- 1) Kegiatan penelitian ini akan menjadikan pengalaman yang sangat bermanfaat untuk melengkapi pengetahuan yang telah diperoleh dibangku kuliah, dan juga peneliti mendapat jawaban yang konkret tentang suatu masalah yang berkaitan dengan judul.
- 2) Dapat mengetahui tingkat pengetahuan siswa kelas atas SD Negeri 2 Sokawera Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas tentang kesehatan pribadi.

b. Bagi Siswa

Meningkatkan kesadaran siswa akan pentingnya menjaga kesehatan pribadi, baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan tempat tinggalnya.

c. Bagi Guru

Penelitian ini bermanfaat bagi guru dalam meningkatkan usaha kesehatan pribadi di sekolah dan perilaku hidup sehat bagi siswa.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teoritik

1. Hakikat Pengetahuan

Menurut Saifuddin Azwar. (2005: 24), Secara sederhan pengetahuan merupakan keseluruhan keterangan dan ide yang terkandung dalam pernyataan-pernyataan yang dibuat mengenai suatu gejala atau peristiwa yang bersifat ilmiah, sosial, maupun perseorangan. Sedangkan menurut Bloom (2009: 3-6) pengetahuan disama artikan dengan aspek kognitif dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a. Mengetahui, yaitu mengenali hal-hal yang umum dan khusus, mengenali kembali metode dan proses, mengenali kembali kepada struktur dan perangkat.
- b. Mengerti, dapat diartikan sebagai memahami.
- c. Mengaplikasikan, merupakan kemampuan menggunakan abstrak di dalam situasi konkret.
- d. Menganalisis, yaitu menjabarkan sesuatu ke dalam unsur bagian-bagian atau komponen sederhana atau hirarki yang dinyatakan dalam suatu komunikasi.
- e. Mensintesikan, merupakan kemampuan untuk menyatukan unsur-unsur atau bagian-bagian sedemikian rupa sehingga membentuk satu kesatuan yang utuh.
- f. Mengevaluasi, yaitu kemampuan untuk menetapkan nilai atau harga dari suatu bahan dan metode komunikasi untuk tujuan-tujuan tertentu.

Pengetahuan itu sendiri dipengaruhi oleh faktor pendidikan formal.

Berdasarkan beberapa definisi diatas dapat di tarik kesimpilan bahwa pengetahuan yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan pengetahuan yang disamakan dengan aspek kognitif, maka aspek kognitif yang dimaksud dalam penelitian ini termasuk tingkat berfikir rendah, yaitu pengetahuan yang berisikan kemampuan untuk mengenali dan mengingat peristilahan,

definisi, fakta-fakta, gagasan, pola, urutan prinsip dasar yang berhubungan dengan pengetahuan kesehatan pribadi, dimana pengukuran tingkat pengetahuan siswa tersebut dengan menggunakan instrumen berbentuk soal dalam bentuk pilihan ganda.

2. Hakikat Kesehatan Pribadi

a. Pengertian Kesehatan Pribadi

Sehat merupakan komponen yang sangat penting bagi manusia.

Menurut WHO dalam Aselmus Hudang (2010: 20), sehat adalah segala bentuk kesehatan badan, rohani/ mental dan bukan hanya bebas dari penyakit, cacat atau kelemahan-kelemahan. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 1992 tentang Kesehatan menyatakan bahwa sehat adalah keadaan meliputi kesehatan badan, rohani (mental), dan sosial dan bukan keadaan bebas penyakit, cacat, dan kelemahan sehingga dapat hidup produktif secara sosial ekonomi. Sedangkan pengertian sehat yang lain yaitu sehat secara sosial, menurut Soekidjo Notoatmodjo (2007: 4) adalah terwujudnya seseorang mampu berhubungan dengan orang lain dengan baik, atau mampu berinteraksi dengan orang atau kelompok lain tanpa membeda-bedakan ras, suku, agama, atau kepercayaan, status sosial ekonomi, politik, dan sebagainya saling menghargai dan toleransi.

Berdasarkan beberapa pendapat-pendapat di atas dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa hidup sehat penting bagi manusia. Pengertian sehat adalah tidak hanya sehat secara fisik saja, namun sehat secara

psikis, dan sehat secara sosial, dan ketiganya harus tercapai adanya keseimbangan.

Sedangkan kesehatan pribadi adalah kesehatan yang dimiliki oleh seseorang untuk dapat membina keluarga dan masyarakat yang sehat, dan kesehatan pribadi merupakan dasar untuk melakukan berbagai kegiatan atau perbuatan yang positif selama hidup (Aip Syarifuddin, 1997: 75). Namun berbeda dengan pendapat Aselmus Hudang (2010: 23), yang mengatakan bahwa kesehatan pribadi adalah badan diri seseorang yang bersih dari segala penyakit yang berasal dari dalam tubuh manusia maupun luar tubuh manusia.

Berdasarkan dari pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa kesehatan pribadi adalah kesehatan yang dimiliki oleh seseorang dalam upaya menjaga badan atau raga dari segala macam penyakit yang berasal dari dalam maupun luar tubuh manusia. Kesehatan pribadi merupakan dasar untuk melakukan berbagai kegiatan atau perbuatan yang positif selama hidup.

b. Usaha kesehatan pribadi

Pembinaan dan pengembangan usaha kesehatan sekolah (UKS) di sekolah agar segala usaha yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat dan derajat kesehatan peserta didik sedini mungkin, merupakan perpaduan dua upaya dasar yaitu pendidikan dan kesehatan anak usia sekolah pada setiap jalur, jenis dan jenjang

pendidikan mulai dari TK/RA sampai SMA/SMK/MA. (Erwin Setyo Kriswanto, 2012: 6).

Usaha kesehatan pribadi adalah daya upaya dari seseorang untuk memelihara dan mempertinggi derajat kesehatannya sendiri. Membuat diri selalu sehat, disamping berguna untuk diri sendiri, juga akan menguntungkan kesehatan masyarakat. Dikatakan lebih lanjut oleh Aselmus Hudang (2010: 25), bahwa usaha kesehatan pribadi diantaranya sebagai berikut :

- 1) Memelihara kesehatan badan dan lingkungan.
- 2) Makanan yang sehat.
- 3) Gaya hidup yang teratur.
- 4) Meningkatkan daya tahan tubuh dan kebugaran jasmani.
- 5) Menghindari terjadinya penyakit.
- 6) Melengkapi rumah dengan fasilitas yang menjamin hidup dengan sehat.
- 7) Rutinitas pemeriksaan kesehatan.

Berdasarkan dari pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa dengan memelihara dan mempertinggi derajat kesehatannya merupakan salah satu usaha seseorang dalam menjaga kesehatan tubuhnya. Dalam lingkup sekolah, pembinaan dan pengembangan usaha kesehatan sekolah (UKS) merupakan salah satu upaya pemeliharaan dan peningkatan kesehatan pribadi yang ditujukan kepada peserta didik/ siswa.

c. Tujuan kesehatan pribadi

Terlaksananya pendidikan kesehatan di sekolah tercermin dari siswa-siswi telah membiasakan serta melaksanakan kebersihan dan kesehatan pribadi secara teratur. Sebagian besar penyakit yang ada sekarang ini sudah diketahui penyebabnya, oleh karena itu siswa harus

berusaha agar dapat mencegahnya. Tujuan kesehatan pribadi bagi siswa di sekolah adalah agar mampu menerapkan masalah dan kebutuhan mereka sendiri, mampu memahami apa yang dapat mereka lakukan terhadap masalahnya, dengan sumber daya yang ada pada mereka ditambah dengan dukungan dari luar, dan mampu memutuskan kegiatan yang tepat guna untuk meningkatkan taraf hidup sehat dan kesejahteraan masyarakat (Erwin Setyo Kriswanto, 2012: 6).

Menurut Aip Syarifuddin (1997: 75), bahwa kesehatan pribadi mempunyai tujuan sebagai berikut :

- 1) Dapat mengenal berbagai macam gejala penyakit yang berhubungan dengan kesehatan pribadi.
- 2) Dapat mengenal obat sederhana/ringan untuk penyakit kulit, mata, gigi, dan perut.
- 3) Dapat melakukan cara pencegahan dan pengobatan sederhana/ringan sebelum ke puskesmas/ dokter.

Berdasarkan dari pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa tujuan kesehatan pribadi bagi siswa di sekolah adalah agar siswa dapat mengetahui, memelihara, dan menjaga kesehatan tubuh. Selain itu dengan siswa mengerti tujuan dari menjaga kesehatan pribadi, maka siswa akan dapat mengenal dan menghargai berbagai macam gejala penyakit yang berhubungan dengan kesehatan pribadi.

d. Cara memelihara kesehatan pribadi

Cara memelihara kesehatan pribadi adalah dengan cara memelihara kesehatan jasmani yang teratur. Memelihara kesehatan jasmani yang teratur dapat dilakukan dengan makan, minum yang bergizi yakni 4 sehat 5 sempurna, olahraga dengan teratur, dan menjaga pola

hidup sehat. Sedangkan kesehatan rohani dapat dilakukan dengan mendekatkan diri kita kepada Tuhan Yang Maha Esa (Aselmus Hudang, 2010: 20).

Dijelaskan oleh Ratna Sari (2011: 24), dengan pola hidup sehat yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, adalah merupakan cara dalam menjaga kesehatan pribadi/ tubuh kita. Dengan menerapkan pola hidup sehat, maka secara langsung telah mencegah tubuh kita dari terkena wabah penyakit.

Berdasarkan dari pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa memelihara kesehatan jasmani yang teratur dapat dilakukan dengan makan, minum yang bergizi yakni 4 sehat 5 sempurna, olahraga dengan teratur, dan menjaga pola hidup sehat. Mencegah tubuh dari terkena wabah penyakit adalah dengan menerapkan pola hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari.

e. Faktor – faktor yang mempengaruhi kesehatan pribadi

Ciri anak sehat adalah tumbuh dengan baik, tingkat perkembangannya sesuai dengan tingkat umurnya, tampak aktif atau gesit dan gembira, mata bersih dan bersinar, nafsu makan baik, bibir dan lidah tampak segar, pernapasan tidak berbau, kulit dan rambut tampak bersih dan tidak kering, serta mudah menyesuaikan diri dengan lingkungan (Intan Masitoh, 2013: 2). Munurut Alimatul Hidayat Aziz A. (2008: 20), faktor-faktor yang mempengaruhi kesehatan pribadi pada anak, diantaranya meliputi:

- 1) Faktor kesehatan, faktor kesehatan ini adalah merupakan faktor utama yang dapat menentukan status kesehatan anak secara umum. Faktor ini ditentukan oleh status kesehatan anak itu sendiri, status gizi dan kondisi sanitasi.
- 2) Faktor kebudayaan, pengaruh budaya sangat menentukan status kesehatan anak, dimana keterkaitan secara langsung antara budaya dengan pengetahuan. Budaya dimasyarakat dapat menimbulkan penurunan kesehatan dimasyarakat yang dianggap baik oleh masyarakat, padahal budaya tersebut justu menurunkan kesehatan anak, sebagai contoh, anak yang badannya panas akan dibawa kedukun, dengan keyakinan terjadinya kesurupan atau kemasukkan barang gaib, anak pascaoperasi dilarang makan daging ayam, kerena daging ayam dianggap dapt menambah nyeri yang ada pada luka operasi (nyeri atau ada anggapan lain bahwa luka tersebut sulit sembuhnya), kebiasaan memberikan pisang pada bayi abru lahir dengan anggapan bahwa anak akan cepat besar dan berkembang, atau anak tidak boleh makan daging dan telur karena dapat menimbulkan penyakit cacingan. Berbagai contoh budaya yang ada dimasyarakat tersebut sangat besar mempengaruhi derajat kesehatan anak, mengingat anak dalam masa pertumbuhan dan perkembangan yang tentunya membutuhkan perbaikan gizi atau nutrisi yang cukup.
- 3) Faktor keluarga, faktor keluarga biasanya menentukan keberhasilan perbaikan status kesehatan anak. Pengaruh keluarga pada masa pertumbuhan dan perkembangan anak sangat besar melalui pola hubungan anak dan keluarga serta nilai-nilainya yang ditamankan. Apakan anak dijadikan sebagai pekerja atau anak diperkaukan sebagaimana semestinya dan dipenuhi kebutuhannya, baik silih asah, asuh, dan asihnya. Peningkatan status kesehatan anak juga terkait langsung dengan peran dan fungsi keluarga terhadap anaknya, seperti membesarkan anak, memberikan anak, menyediakan makanan, melindungi kesehatn, memberikan perlindungan, secara psikolog, menanamkan nilai budaya yang baik, mempersiapkan pendidikan anak, dan lain-lainya.

Berdasarkan dari pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kesehatan pribadi pada anak penting untuk dapat diketahui oleh guru di sekolah. Dengan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kesehatan pribadi pada anak, maka sebagai dasar bagi guru dalam memberikan pendidikan kesehatan bagi anak.

Faktor-faktor yang mempengaruhi kesehatan pribadi pada anak, meliputi: faktor kesehatan, faktor kebudayaan, dan faktor keluarga.

f. Komponen Kesehatan Pribadi

Sehat dapat diartikan sebagai suatu keadaan baik, seluruh badan serta bagian-bagian lainnya, atau suatu hal ini yang mendatangkan kebaikan. Menurut Soekidjo Notoatmojo yang dikutip oleh Budi Agus Trianto (2010: 10), perilaku manusia dalam menjaga kesehatan erat kaitannya dengan respon seseorang terhadap stimulus yang berkaitan dengan :

1) Perilaku terhadap makanan dan minuman

Makanan dan minuman merupakan salah satu komponen penting dalam kelangsungan hidup manusia. Tatag Utomo (2005: 6 – 8) mengatakan bahwa dalam mencapai kesehatannya harus makan secara teratur sesuai dengan kebutuhan tubuh kita, baik waktu makan dan jenis makanan yang dikonsumsi yakni minimal memiliki unsur 4 sehat 5 sempurna.

Selain itu juga Tatag Utomo (2005: 7) menjelaskan lebih lanjut bahwa kebutuhan jumlah air (air putih) yang harus dikonsumsi oleh seseorang sebanyak kurang lebih 8 – 10 gelas atau total 2 liter. Hal ini berguna untuk memberikan dan melancarkan buang air besar, membersihkan jalur pencernaan, menjaga agar kekentalan darah tidak terlalu tinggi.

2) Perilaku terhadap kesehatan tubuh

a) Kebersihan tubuh dan pemeliharaan pakaian

Dalam kehidupan sehari - hari, kebersihan tubuh biasanya dilakukan dengan cara mandi setidaknya 2x sehari. Sedangkan untuk pemeliharaan dan penggunaan pakaian adalah pakaian hendaknya diganti setelah selesai mandi atau bila kotor atau bila basah, baik kena air ataupun karena keringat. Sedangkan untuk menyimpan pakaian sebelum dicuci adalah pakaian yang basah jangan ditumpuk, sebaiknya baju digantung untuk mencegah terjadi jamur. Setelah dicuci maka pakaian disetrika dengan rapi dan baik (Agus Budhi Juli Hari, 2010: 48).

Begitu juga dengan perawatan sepatu. Upayakan sepatu selalu dalam keadaan kering dan tidak lembab. Hal ini dilakukan supaya tidak kotor dan menimbulkan bau tidak sedap. Anak mengenakan kaos kaki supaya kulit tidak terluka atau lecet. Agar sepatu terjaga kondisinya maka selalu disemir jika itu sepatu kulit atau karet, dan pencucian yang teratur.

b) Kesehatan rambut dan kuku

Sebaiknya anak mencuci rambut dengan menggunakan bahan pembersih seperti sampo, paling sedikit 2x seminggu secara teratur atau tergantung kepada kabutuhan dan keadaan. Adapun cara merawat kuku dapat dilakukan dengan memotong ujung kuku sampai beberapa milimeter dari tempat melekatnya kuku dengan kulit. Potongan kuku

tersebut disesuaikan dengan bentuk ujung jari supaya kelihatan lebih bagus.

c) Kaki dan sepatu

Menurut Rusli Lutan (1999/2000: 96-97), bahwa aktivitas jasmani dan olahraga memerlukan perlengkapan, diantaranya adalah sepatu dan kaus kaki. Kebiasaan buruk pada seseorang adalah memakai kaus kaki yang kotor, sepatu yang tidak bersih. Sebelum berolahraga, harus dibiasakan memakai sepatu yang aman dan bersih. Sesudah berolahraga juga dibiasakan membersihkan kaki dengan sabun atau air hangat. Jamur dapat tumbuh di sela-sela kaki, yang meskipun seperti sepele namun dapat berkembang menjadi luka yang lebih serius.

3. Ruang Lingkup Kesehatan Pribadi

Wawasan mengenai ruang lingkup kesehatan pribadi diantaranya adalah kebersihan, sikap, gaya hidup atau perilaku hidup yang bersih. Wawasan ini merupakan hasil dari pendidikan baik yang diterima di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Jadi, ruang lingkup kesehatan pribadi merupakan salah satu upaya dalam pendidikan yang diberikan di lingkungan keluarga, sekolah dengan tujuan meningkatkan taraf kesehatan anak yang lebih baik.

4. Karakteristik Siswa Kelas Atas (IV, V, dan VI) SD Negeri 2 Sokawera Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas.

Menurut Bloom (2009: 43), pada anak usia Sekolah Dasar biasanya sedang mengalami pertumbuhan baik pertumbuhan intelektual, emosional

maupun pertumbuhan badaniyah, di mana kecepatan pertumbuhan anak pada masing-masing aspek tersebut tidak sama, sehingga terjadi berbagai variasi tingkat pertumbuhan dari ketiga aspek tersebut. Ini adalah suatu faktor yang menimbulkan adanya perbedaan individual pada anak-anak sekolah dasar walaupun dalam usia yang sama.

Dijelaskan oleh Sekar Purbarini Kawuryan (2009: 12), bahwa pembelajaran bagi siswa Sekolah Dasar merupakan salah satu kegiatan yang utama untuk membantu mengoptimalkan perkembangannya. Maka dari itu para pengajar sebaiknya dapat memahami karakteristik pertumbuhan dan perkembangan motorik para siswa tingkat Sekolah Dasar ini. Pendidikan jasmani juga merupakan pembelajaran yang lebih mengutamakan proses belajar gerak motorik dan mengajarkan keterampilan gerak motorik sehingga bermanfaat untuk perkembangannya.

SD Negeri 2 Sokawera Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas, berada pada daerah dataran rendah. Lokasi sekolah tergolong cukup luas dan terbatas akan sarana dan prasarana serta fasilitas penunjang kegiatan pembelajaran. Untuk Siswa Kelas atas (IV, V, dan V) di SD Negeri 2 Sokawera, terdiri dari 36 siswa perempuan dan 29 siswa laki- laki. Jumlah seluruhnya adalah 65 siswa dengan rata-rata perkelas 22 siswa.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, secara umum karakteristik siswa kelas atas SD Negeri 2 Sokawera Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas, adalah :

- a. Sebagian besar siswa kelas atas SD Negeri 2 Sokawera berdomisili di wilayah desa Sokawera Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas.
- b. Hasil pengamatan terlihat kebiasaan siswa dalam hal berangkat sekolah, terlihat sebagian besar siswa kelas atas SD Negeri 2 Sokawera banyak yang berangkat sekolah dengan naik sepeda atau berjalan kaki, daripada yang berangkat sekolah dengan diantar oleh keluarganya.
- c. Toleransi nampak terlihat diantara siswa kelas atas SD Negeri 2 Sokawera (sosiologis).
- d. Dalam pembelajaran penjasorkes, terlihat siswa kelas atas SD Negeri 2 Sokawera nampak antusias dan semangat dalam mengikuti proses pembelajaran (motorik).
- e. Sebagian besar siswa kelas atas SD Negeri 2 Sokawera perkembangan fisiknya mulai tampak benar-benar seimbang dan proporsional (jasmaniah).

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Edi Kristanto (2011) yang berjudul “Tingkat Pengetahuan Usaha Kesehatan Sekolah Siswa Kelas IV, V, dan V SD N Petir 1 Rongkop Gunung Kidul” dengan subyek penelitian sejumlah 65 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan usaha kesehatan sekolah adalah sedang, dengan persentase 65,2%, secara rinci sebanyak 62,5% dalam kategori sedang, 26,1% dalam kategori rendah, dan

8,7% dalam kategori tinggi. Skripsi: Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Rokhaniyah (2013) yang berjudul “Persepsi siswa kelas IV,V,dan VI terhadap kesehatan pribadi SD Negeri Trayu, Tirtorahayu, Galur, Kulonprogo” dengan subyek 49 siswa. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa tingkat 0 siswa (0,00%) dalam kategori sangat baik, 20 siswa (40,82%) dalam kategori baik, 16 siswa (32,65%) dalam kategori cukup, 9 siswa (18,37%) dalam kategori kurang, dan 4 siswa (8,16%) dalam kategori sangat kurang. Skripsi: Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta.

C. Kerangka Berpikir

Pendidikan jasmani ditunjukkan untuk meningkatkan kualitas kesehatan jasmani dan rohani bagi anak didik. Selain itu, dalam pendidikan jasmani di harapkan pula dapat menanamkan perilaku yang sehat bagi anak-anak. Sampai saat ini, pembelajaran kesehatan pribadi masih sangat dipandang sebelah mata, khususnya dilingkungan sekolah. Hal ini sebenarnya kurang dapat dibenarkan, mengingat usia peserta didik di Sekolah Dasar menjadi awal tumbuh dan berkembang serta mengenal fungsi tubuhnya, dan beberapa cara menjaga kesehatan pribadinya. Hal ini memungkinkan terjadi persepsi dan pengetahuan siswa yang salah dan minim tentang kesehatan pribadi siswa. Melalui pendidikan kesehatan pribadi dapat mengenalkan atau memberi pengetahuan tentang beberapa kaitan kesehatan pribadi untuk membentuk perilaku yang

sehat dan berkarakter serta mencerdaskan bangsa sesuai dengan tujuan pendidikan yang tertuang dalam UU Nomor 20 Tahun 2003.

Penelitian ini dalam bentuk survei, dengan pemberian soal dalam bentuk pilhan ganda kepada siswa kelas Atas (IV, V, dan VI) SD Negeri 2 Sokawera Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas. Siswa secara sukarela sesuai pandangannya mengisi/ menjawab soal tersebut dengan pilihan jawaban yang telah disediakan. Melalui survei dalam bentuk pemberian soal dalam bentuk pilhan ganda ini diharapkan dapat mengungkap tentang besarnya tingkat pengetahuan siswa kelas atas SD Negeri 2 Sokawera Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas tentang kesehatan pribadi.

BAB III **METODE PENELITIAN**

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan satu variabel, yaitu pengetahuan tentang kesehatan pribadi. Menurut B. Syarifudin (2010: 05), penelitian deskriptif bertujuan menggambarkan secara sistematik dan akurat fakta dan karakteristik mengenai populasi atau mengenai bidang tertentu. Analisis yang digunakan adalah analisis persentase. Metode penelitian yang akan digunakan adalah survei dengan teknik tes tertulis dengan model tes obyektif dalam bentuk soal pilihan ganda sebagai alat pengumpulan data, yang hasilnya berupa skor/nilai dalam kategori yang sudah ditentukan, yaitu: “tinggi”, “sedang”, dan “rendah”. Penelitian ini untuk menggambarkan tentang tingkat pengetahuan tentang kesehatan pribadi siswa kelas atas SD Negeri 2 Sokawera kecamatan Patikraja kabupaten Banyumas.

Penjelasan mengenai alur penelitian ini dapat di lihat pada gambar 1, berikut ini:



Gambar 1. Bagan Alur Penelitian
Sumber : Dokumen Peneliti

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2008: 03), mengartikan istilah variabel merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Penelitian ini variabel yang akan diteliti adalah pengetahuan siswa kelas atas SD Negeri 2 Sokawera Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas tentang kesehatan pribadi. Adapun Definisi operasional variabel dalam penelitian ini, adalah suatu proses penafsiran berupa pengetahuan yang muncul dari diri siswa kelas atas (IV, V, dan VI) SD Negeri 2 Sokawera, setelah mereka melakukan pengamatan terhadap suatu obyek, dalam hal ini mengenai pengetahuan kesehatan pribadi yang disampaikan oleh guru, sehingga akan menimbulkan kesan ataupun yang merupakan hasil dari pengetahuan oleh siswa itu sendiri. Faktor yang mempengaruhi pengetahuan siswa kelas atas SD Negeri 2 Sokawera Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas tentang kesehatan pribadi, meliputi:

1. Pengetahuan terhadap makan dan minuman.
2. Pengetahuan terhadap kebersihan dan kesehatan tubuh.
3. Pengetahuan terhadap sakit dan penyakit.
4. Pengetahuan terhadap kebiasaan yang merusak kesehatan.

C. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2008: 61). Populasi

dalam penelitian ini adalah siswa kelas atas (IV, V, dan VI) SD Negeri 2 Sokawera Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas dengan keseluruhan berjumlah 65 siswa dengan jumlah laki – laki sebanyak 29 siswa dan perempuan 36 siswa. Penjelasan secara rinci mengenai jumlah populasi dalam penelitian ini dapat di lihat pada tabel 1, berikut ini:

Tabel 1. Jumlah Siswa Kelas Atas (IV, V, dan VI) SD Negeri 2 Sokawera Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas

Nama SD	Kelas						Jumlah	
	Kelas IV		Kelas V		Kelas VI			
	Putra	Putri	Putra	Putri	Putra	Putri		
SD Negeri Sokawera	10 siswa	8 siswa	10 siswa	8 siswa	12 siswa	10 siswa	65 siswa	

Sumber : Staf Tatausaha SD Negeri 2 Sokawera Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas

D. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini guna mengungkap tingkat pengetahuan tentang kesehatan pribadi siswa kelas atas SD Negeri 2 Sokawera Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas, menggunakan instrumen dalam bentuk teknik tes tertulis dengan model tes obyektif dan hasilnya berupa skor. Adapun substansi tes tersebut telah disusun berdasarkan teori atau pendekatan pembelajaran kesehatan pribadi dalam konteks Pendidikan Jasmani. Kuesioner berbentuk soal pilihan ganda yang harus dijawab atau dikerjakan oleh siswa kelas atas SD Negeri 2 Sokawera Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas yang akan dijadikan objek, yang juga disebut responden. Menurut Bimo

Walgit (1997: 765), materi soal dalam kuesioner tergantung pada maksud serta tujuan yang ingin dicapai. Maksud dan tujuan tersebut berpengaruh terhadap bentuk soal yang ada dalam kuesioner.

Soal dibagikan secara serentak kepada responden, dan dijawab oleh responden menurut kecepatannya masing-masing, sehingga responden bebas, jujur dan tidak malu-malu dalam menjawab soal. Menurut Sutrisno Hadi (1991: 7-9), ada tiga langkah yang harus ditempuh dalam menyusun instrumen, ketiga langkah tersebut adalah: mendefinisikan konstrak, menyidik faktor, dan menyusun butir-butir.

1. Mendefinisikan Kontrak

Mendefinisikan kontrak adalah membuat batasan-batasan mengenai ubahan varibael yang diukur konstrak. Dalam penelitian ini adalah pengetahuan siswa kelas atas (IV, V, dan VI) SD Negeri 2 Sokawera Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas tentang kesehatan pribadi.

2. Menyidik Faktor

Menyidik faktor adalah menyusun kontrak variabel di atas dijabarkan menjadi faktor-faktor yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, adapun faktor-faktor yang mengkontrak pengetahuan siswa tentang kesehatan pribadi, meliputi : Pengetahuan terhadap makan dan minuman, Pengetahuan terhadap kebersihan dan kesehatan tubuh, Pengetahuan terhadap sakit dan penyakit, dan Pengetahuan terhadap kebiasaan yang merusak kesehatan.

3. Menyusun Butir-butir Kuisioner (Soal)

Untuk menyusun butir-butir kuisioner, maka faktor-faktor tersebut kemudian dijabarkan menjadi kisi-kisi. Substansi bahan-bahan Soal yang sudah ditetapkan, selanjutnya dibuat kisi-kisi yang mengacu pada pembuatan soal berdasarkan pada beberapa faktor yang mempengaruhi. Ada 4 faktor yang mempengaruhi pengetahuan siswa kelas atas SD Negeri 2 Sokawera Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas tentang kesehatan pribadi, yaitu: Pengetahuan terhadap makan dan minuman; pengetahuan terhadap kebersihan dan kesehatan tubuh, pengetahuan terhadap sakit dan penyakit; serta pengetahuan terhadap kebiasaan yang merusak kesehatan.

Adapun kisi-kisi tersebut seperti tergambar pada tabel 2 di bawah ini

Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Penelitian Pengetahuan Siswa Kelas Atas SD Negeri 2 Sokawera Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas Tentang Kesehatan Pribadi

Konstrak	Faktor	Indikator	Butir Tes Soal	Jumlah
Pengetahuan Siswa Kelas Atas SD Negeri 2 Sokawera Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas Tentang Kesehatan Pribadi	A. Pengetahuan terhadap makan dan minuman	1. Pengaturan pola makan 2. Kandungan zat yang dimakan dan diminum	1, 2, 3 4, 5, 6	3 soal 3 soal
	B. Pengetahuan terhadap kebersihan dan kesehatan tubuh	1. Merawat kebersihan anggota tubuh 2. Menjaga kesehatan anggota tubuh	7, 8, 9, 10 11, 12, 13, 14	4 soal 4 soal
	C. Pengetahuan terhadap sakit dan penyakit	1. Pencegahan sakit dan penyakit	15, 16, 17, 18	4 soal

		2. Penanganan ketika sakit	19, 20, 21, 22	4 soal
	D. Pengetahuan terhadap kebiasaan yang merusak kesehatan	1. Merokok 2. Minuman keras, dan NAPZA	23, 24, 25, 26 27, 28, 29, 30	4 soal
				Jumlah = 30 soal

Ket = Soal sebanyak 30 soal dalam bentuk pilihan ganda, dengan setiap soal sudah disediakan 4 opsi pilihan jawaban, dan dari setiap soal siswa memilih salah satu jawaban yang dianggap benar.

E. Tahapan Pengujian Instrumen

Pengujian instrumen dimaksudkan untuk mendapatkan instrumen yang benar-benar valid (sahih) dan reliabel (handal), yang akan digunakan dalam menggali informasi tentang pengetahuan siswa kelas atas (IV, V, dan VI) SD Negeri 2 Sokawera Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas tentang kesehatan pribadi. Dalam penelitian ini uji validitas melalui melalui teknik pengujian validitas konstruk (*construct validity*).

Untuk menguji validitas konstruk, maka dapat digunakan pendapat dari ahli (*judgment experts*). Dalam hal ini setelah instrumen dikontruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli. Para ahli diminta pendapatnya tentang instrumen yang telah disusun itu. Mungkin para ahli akan memberi pendapat : instrumen dapat digunakan tanpa perbaikan, ada perbaikan, dan mungkin dirombak total (Sugiyono, 2008: 352).

Dalam penelitian ini tahap pengujian validitas konstruk (*construct validity*), dengan mendengarkan pendapat dari ahli (*judgment experts*), yaitu : Drs. Sriawan, M.Kes dan Darto, S.Pd (Guru Penjasorkes SD Negeri 1

Sawangan Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas). Hasil pengujian validitas konstruk (*construct validity*), bahwa instrumen yang terdiri dari 30 butir soal, telah mendapat perbaikan mengenai keterbacaan/ tata bahasa dari setiap butir soal.

F. Teknik Pengumpulan Data

Kualitas pengumpulan data berkenaan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Menurut Sugiyono (2011: 192), kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Dalam penelitian ini kuisioner dalam bentuk lembar soal dengan tipe pilihan ganda sebanyak 20 soal.

Data yang diperlukan dalam penelitian ini berupa pengetahuan siswa kelas atas (IV, V, dan VI) SD Negeri 2 Sokawera Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas tentang kesehatan pribadi. Adapun teknik pengumpulan datanya, yaitu :

1. Sebelum soal disebarluaskan/ diberikan, peneliti menjelaskan kepada siswa kelas atas (IV, V, dan VI) SD Negeri 2 Sokawera Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas tentang tata cara pengerjaan soal.
2. Setelah semua siswa jelas/ mengerti tentang prosedur dalam mengerjakan soal, maka soal disebarluaskan ke semua siswa kelas atas (IV, V, dan VI) SD Negeri 2 Sokawera Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas yang berjumlah keseluruhan 65 siswa.
3. Semua siswa kelas atas (IV, V, dan VI) SD Negeri 2 Sokawera Kecamatan

Patikraja Kabupaten Banyumas, mengerjakan soal yang telah diberikan sesuai dengan waktu pengerjaan yang telah ditentukan.

4. Soal yang sudah diisi oleh seluruh siswa, kemudian soal dikembalikan lagi atau dikumpulkan untuk memperoleh data mentah mengenai pengetahuan siswa tentang kesehatan pribadi.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif dengan persentase. Menurut Sugiyono (2011: 199), statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Pengkategorian tingkat pengetahuan siswa kelas atas (IV, V, dan VI) SD Negeri 2 Sokawera Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas tentang kesehatan pribadi disusun dengan 3 kategori, yaitu: “tinggi”, “sedang”, dan “rendah”. Sedangkan untuk pengkategorian menggunakan acuan 3 batas norma, yaitu seperti tercantum dalam tabel 3 berikut ini :

Tabel 3. Rumus Kategori Rentangan Norma Penilaian

No.	Rentangan Norma	Kategori
1.	$X \geq M + SD$	Tinggi
2.	$M - SD \leq X < M + SD$	Sedang
3.	$X < M - SD$	Rendah

Sumber : B. Syarifudin (2010 : 113)

Keterangan :

X = Skor

M = *Mean* hitung

SD = Stándar deviasi hitung

Setelah diketahui kategori tingkat pengetahuan siswa kelas atas (IV, V, dan VI) SD Negeri 2 Sokawera kecamatan Patikraja kabupaten Banyumas tentang kesehatan pribadi yang termasuk dalam kategori: “tinggi”, “sedang”, dan “rendah”, maka akan dapat ditentukan besar persentase dari tiap kategori penilaian tersebut. Menurut B. Syarifudin (2010: 112), cara mengubah skor/ nilai ke dalam bentuk persentase, yaitu dengan rumus :

$$\% = \frac{\sum X}{\sum Maks} \times 100$$

Keterangan :

% : Persentase

$\sum X$: skor X hitung

$\sum Maks$: skor maksimal ideal

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi, Waktu, dan Subjek Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 2 Sokawera kecamatan Patikraja kabupaten Banyumas. Waktu pengambilan data dilaksanakan selama satu hari, yaitu pada hari Senin tanggal 15 Desember 2014, mulai jam 07.00 wib sampai jam 09.00 wib. Subjek dalam penelitian ini adalah melibatkan siswa kelas atas (IV, V, dan VI) SD Negeri 2 Sokawera kecamatan Patikraja kabupaten Banyumas dengan keseluruhan berjumlah 65 siswa, dengan jumlah laki – laki sebanyak 29 siswa dan perempuan 36 siswa.

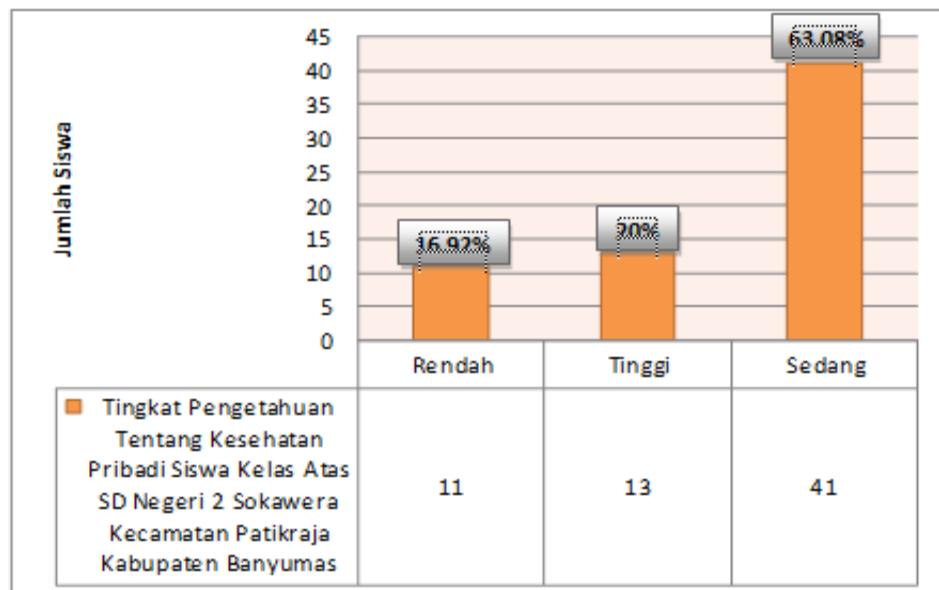
2. Analisis Data Penelitian

Tingkat pengetahuan tentang kesehatan pribadi siswa kelas atas SD Negeri 2 Sokawera kecamatan Patikraja kabupaten Banyumas diperoleh hasil, yaitu: nilai *sum* = 4920,01; *mean* = 75,70; nilai maksimum = 96,67; nilai minimum = 50; *median* = 75; *mode* = 86,67; dan *standar deviasi* = 10,63. Deskripsi tingkat pengetahuan tentang kesehatan pribadi siswa kelas atas SD Negeri 2 Sokawera kecamatan Patikraja kabupaten Banyumas dapat dilihat pada tabel 4 di bawah ini :

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Tentang Kesehatan Pribadi Siswa Kelas Atas SD Negeri 2 Sokawera Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas

No	Interval Skor	Kategori	frekuensi	Persentase
1	$X \geq 86,33$	Tinggi	13 siswa	20,00 %
2	$65,07 \leq X < 86,33$	Sedang	41 siswa	63,08 %
3	$X < 65,07$	Rendah	11 siswa	16,92 %
Jumlah =		65 siswa		100 %

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram terlihat pada gambar 2 di bawah ini :



Gambar 2. Histogram Tingkat Pengetahuan Tentang Kesehatan Pribadi Siswa Kelas Atas SD Negeri 2 Sokawera Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas

Berdasarkan tabel 4 dan gambar 2 di atas diketahui bahwa tingkat pengetahuan tentang kesehatan pribadi siswa kelas atas SD Negeri 2 Sokawera kecamatan Patikraja kabupaten Banyumas, untuk kategori “tinggi” sebanyak 13 siswa atau sebesar 20%; kategori “sedang” sebanyak

41 siswa atau sebesar 63,08%; dan kategori “rendah” sebanyak 11 siswa atau sebesar 16,92%.

B. Pembahasan

Penelitian ini di lakukan dengan tujuan untuk mengungkap mengenai tingkat pengetahuan siswa kelas atas (IV, V dan VI) SD Negeri 2 Sokawera kecamatan Patikraja kabupaten Banyumas tentang kesehatan pribadi. Dari survey secara langsung terhadap populasi penelitian tingkat pengetahuan siswa kelas atas (IV, V dan VI) SD Negeri 2 Sokawera Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas berkatagori “sedang” dengan persentase sebesar 63,08%.

Proses pembelajaran Penjasorkes dengan materi tentang kesehatan pribadi telah di berikan pada siswa kelas atas (IV, V dan VI) di SD Negeri 2 Sokawera Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas. Dengan karakteristik dan kemampuan berfikir dari setiap siswa kelas atas yang berbeda, tentu saja akan mengakibatkan ada siswa yang memahami tentang isi materi yang disampaikan oleh guru dan begitu juga sebaliknya Tingkat pengetahuan siswa kelas atas (IV, V dan VI) SD Negeri 2 Sokawera kecamatan Patikraja kabupaten Banyumas tentang kesehatan pribadi, dipengaruhi oleh beberapa faktor,yaitu:

1. Sekolah
 - a. Kemauan dan semangat guru PJOK dalam memberikan pelajaran tentang materi kesehatan pribadi bagi siswa.
 - b. Peran serta dan kedulian pihak sekolah tentang perkembangan kesehatan pribadi peserta didik.

c. Lingkungan sekolah yang bersih dan nyaman turut berperan/ mendukung dalam perkembangan kesehatan pribadi siswa.

2. Rumah

- a. Faktor keluarga juga mempengaruhi baik asah, asuh, dan asihnya dalam membibing anak supaya meningkatnya taraf kesehatan anak yang lebih baik.
- b. Peran orang tua dalam mendukung perkembangan kesehatan pribadi siswa.

3. Lingkungan masyarakat

- a. Masyarakat sekitar yang peduli akan kesehatan, akan turut berperan dalam perkembangan kesehatan anak.
- b. Kondisi lingkungan masyarakat yang bersih dan nyaman, juga akan turut berperan dalam perkembangan kesehatan anak.

Penelitian ini merupakan pertama kali dalam hal menilai tingkat pengetahuan tentang kesehatan pribadi Siswa kelas atas (IV, V dan VI) di SD Negeri 2 Sokawera Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas. Sehingga tentu saja hasil yang di dapatkan belum sesuai dengan harapan, dikarenakan sebelumnya belum ada program dalam hal evaluasi dan refleksi mengenai pengetahuan siswa tentang kesehatan pribadi.

BAB V **KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan tentang kesehatan pribadi siswa kelas atas SD Negeri 2 Sokawera kecamatan Patikraja kabupaten Banyumas, untuk kategori “tinggi” sebanyak 13 siswa atau sebesar 20%; kategori “sedang” sebanyak 41 siswa atau sebesar 63,08%; dan kategori “rendah” sebanyak 11 siswa atau sebesar 16,92%.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan kesimpulan di atas, hasil penelitian ini mempunyai implikasi yaitu :

1. Hasil penelitian dapat sebagai dasar bagi penyusunan program pembelajaran Penjasorkes di SD Negeri 2 Sokawera kecamatan Patikraja kabupaten Banyumas. Dengan program pembelajaran disusun salah satunya dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan tentang kesehatan pribadi bagi siswa kelas atas.
2. Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai evaluasi bagi guru Penjasorkes di SD Negeri 2 Sokawera kecamatan Patikraja kabupaten Banyumas, mengenai metode yang selama ini digunakan dalam menyampaikan proses pembelajaran bagi siswa.

C. Keterbatasan Hasil Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan sebaik-baiknya, tetapi masih memiliki keterbatasan dan kekurangan, diantaranya :

1. Keterbatasan tenaga dan waktu penelitian mengakibatkan peneliti tidak mengontrol secara maksimal kesungguhan dari tiap siswa kelas atas SD Negeri 2 Sokawera kecamatan Patikraja kabupaten Banyumas, dalam mengerjakan soal yang diberikan oleh peneliti.
2. Tidak diperhitungkan masalah kondisi mental siswa kelas atas SD Negeri 2 Sokawera kecamatan Patikraja kabupaten Banyumas, pada saat dilaksanakan tes dalam bentuk pengerojan soal.
3. Pembuatan soal pilihan ganda tidak secara klasifikasi urut, sesuai model: C1 (mengingat), C2 (memahami), C3 (mengaplikasikan), C4 (mengnalisis), C5 (mengevaluasi), dan C6 (mencipta).
4. Dalam mengerjakan soal pilihan ganda siswa kelas atas (IV, V dan VI) di SD Negeri 2 Sokawera Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas kurang serius dikarenakan hasil dari penelitian ini tidak mempengaruhi nilai raport, sehingga hasil pengambilan data kurang memuaskan.

D. Saran-Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian, saran yang dapat disampaikan yaitu :

1. Sebaiknya peningkatan tentang pengetahuan kesehatan pribadi tidak hanya melibatkan siswa kelas atas saja, tetapi siswa kelas bawah di SD Negeri 2 Sokawera kecamatan Patikraja kabupaten Banyumas, harus mendapatkan perhatian juga.
2. Kepada para peneliti di bidang Penjasorkes yang akan melakukan penelitian dalam tema yang sama diharapkan agar menggunakan sampel yang lebih besar dengan variabel-variabel yang lain. Sehingga diharapkan hasil penelitian yang di dapat, akan lebih maksimal hasilnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aip Syarifudin. (1992). *Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Yogyakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal pendidikan Tinggi Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan.
- Agus Budhi Juli Hari. (2010). *Hakikat Perilaku Hidup Sehat Anak*. Yogyakarta : Grafindo Litera Media.
- Alimatul Hidayat Aziz A. (2008). *Ilmu Kehataman Anak*. Salemba Medika
- Aselimus Hudang. (2010). *Tingkat Kesehatan Pribadi Siswa*. Diakses dari (<http://www.ac.id.tingkat-kesehatan-pribadi-siswa-sd.html>) pada hari Minggu tanggal 16 Juni 2014.
- Bimo Walgito. (1997).*Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Blom. (2009). *Karakteristik Siswa Sekolah Dasar*. tersedia pada: <http://xpresiriau.com/artikel-tulisan-pendidikan/karakteristik-siswa-sekolah-dasar/>. Diakses pada tanggal 3 Januari 2014.Budi Agustrianto. (2010). Perilaku Hidup Sehat Siswa SMK PGRI 1 Yogyakarta. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
- B. Syarifudin (2010). *Panduan TA Keperawatan dan Kebidanan Dengan SPSS*. Yogyakarta : Grafindo Litera Media.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2006). *Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani dan Kesehatan Tingkat SD/MI, SMP/MTS, dan SMA/MA*. Jakarta. Depdiknas
- Edi Kristanto. (2011). Tingkat Pengetahuan Usaha Kesehatan Sekolah Siswa Kelas IV, V, dan V SD N Petir 1 Rongkop Gunung Kidul. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Erwin Setyo Kriswanto.(2012). *Konsep, Proses, dan Aplikasi Dalam Pendidikan Kesehatan*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Indan Entjang. (1985). *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Alumni. Bandung.
- Intan Masitoh. (2013). *Kesehatan Anak Usia Sekolah Dasar*. Jakarta: Grasindo.
- Kartika Ratna Pertiwi. (2010). Analisis Rekonstruksi Kesehatan Reproduksi pada SKKD Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*. (nomor 1 tahun 2010) halaman 54.

- Ratna Sari. (2011). Perilaku Hidup Sehat siswa kelas X SMA Negeri 1 Kota Mungkid Kabupaten Magelang. *Skripsi*. Yogyakarta : FIK UNY
- Rusli Lutan. (199/2000). *Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, P2TK.
- Saifuddin Azwar. (2005). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Soekidjo Notoatmojo. (2007). *Kesehatan Masyarakat: ilmu dan seni*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2008). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukintaka. (2001). *Teori Pendidikan Jasmani*. Solo : ESA Grafika.
- Sutrisno Hadi. (1991). *Analisis Butir Untuk Instrumen Angket, Tes dan Skala Nilai dengan Basica*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Tatag Utomo, M.M.,ASM. (2005). *Health Quotient (Cerdas Kesehatan untuk Eksekutif)*. Jakarta: Grasindo.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Keterangan *Judgment Experts*

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Drs. Sriawan, M.Kes**
NIP : **19580830 198703 1 003**
Jabatan : **Kaprodi PGSD Penjas FIK UNY**

Menerangkan bahwa instrumen penelitian, saudara:

Nama : **Ganda Saputra**
NIM : **09604224013**
Jurusan/ Program Studi : **POR/ S1 PGSD Penjas**
Dengan Judul : **Tingkat Pengetahuan Tentang Kesehatan
Pribadi Siswa Kelas Atas SD Negeri 2 Sokawera
Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas**

Telah memenuhi syarat untuk pengambilan data.

Yogyakarta, November 2014
Kaprodi PGSD Penjas

**Drs. Sriawan, M.Kes
NIP. 19580830 198703 1 003**

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Warkim Aryanto, S.Pd**
NIP : **19570422 197802 1 002**
Jabatan : **Kepala Sekolah SD Negeri 1 Sawangan**
Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas.

Menerangkan bahwa instrumen penelitian, saudara:

Nama : **Ganda Saputra**
NIM : **09604224013**
Jurusan/ Program Studi : **POR/ S1 PGSD Penjas**
Dengan Judul : **Tingkat Pengetahuan Tentang Kesehatan**
Pribadi Siswa Kelas Atas SD Negeri 2 Sokawera
Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas

Telah memenuhi syarat untuk pengambilan data.

Yogyakarta, November 2014

Kepala Sekolah

Warkim Aryanto, S.Pd
NIP. 19570422 197802 1 002

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama

: Darto, S.Pd

NIP

: 19640119 198405 1 001

Jabatan

: Guru Penjasorkes SD Negeri 1 Sawangan

Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas.

Menerangkan bahwa instrumen penelitian, saudara:

Nama

: Ganda Saputra

NIM

: 09604224013

Jurusan/ Program Studi

: POR/ S1 PGSD Penjas

Dengan Judul

: Tingkat Pengetahuan Tentang Kesehatan

Pribadi Siswa Kelas Atas SD Negeri 2 Sokawera

Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas

Telah memenuhi syarat untuk pengambilan data.

Yogyakarta, November 2014

Guru Penjasorkes

Darto, S.Pd

NIP. 19640119 198405 1 001

Lampiran 2. Surat Ijin Penelitian

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada
Yth. Dekan FIK-Universitas Negeri Yogyakarta
Jalan Kolombo No. 1
Yogyakarta

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan pengambilan data dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak Dekan berkenan membuatkan surat ijin penelitian bagi :

Nama Mahasiswa : Ganda Saputra
Nomor Mahasiswa : 0960422403
Program Studi : SI P G S D Penjas
Judul Skripsi : Tingkat Pengetahuan Tentang Kesehatan Pribadi Siswa Kelas
Atas SD Negeri 2 Sokawera Kecamatan Patikraja Kabupaten
Banyumas

Pelaksanaan pengambilan data :

Waktu : Desember 2014 s/d Januari 2015
Tempat / objek : SD Negeri 2 Sokawera Kecamatan Patikraja
Atas perhatian . bantuan dan terkabulnya permohonan ini, diucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 2 Desember 2014

Yang mengajukan



GANDA SAPUTRA
NIM. 0960422403

Mengetahui

Kaprodi. S1 PGSD Penjas



Drs. SRIAWAN, M.Kes
NIP. 19580830 198703 1 003

Dosen Pembimbing



Drs. SRIAWAN, M.Kes
NIP. 19580830 198703 1 003

Lampiran 3. Surat Rekomendasi Pelaksanaan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS
DINAS PENDIDIKAN
UNIT PENDIDIKAN KECAMATAN PATIKRAJA
SEKOLAH DASAR NEGERI 2 SOKAWERA
Alamat: Jln. Raya Sokawera - Patikraja Kode Pos 53171

SURAT IJIN PENELITIAN

Nomor : 421.2/139/2014

Menunjuk surat dari Dekan FIK-Universitas Negeri Yogyakarta tanggal 2 Desember 2014 perihal Permohonan Ijin Penelitian, dengan ini kami tidak keberatan memberikan ijin kepada:

Nama : GANDA SAPUTRA
NIM : 09604224013
Program Studi : PGSD Penjas S I
Judul Penelitian : Tingkat Pengetahuan Tentang Kesehatan
Pribadi Siswa Kelas Atas SD Negeri 2Sokawera
UPK Patikraja Kabupaten Banyumas.
Lokasi : SD Negeri 2 Sokawera UPK Patikraja Kabupaten Banyumas.
Penanggung Jawab : Drs. Sriawan, M.Kes.

Demikian kepada yang bersangkutan untuk menjadi periksa dan dilaksanakan.



Tembusan Kepada Yth.

1. Dekan FIK Universitas Negeri Yogyakarta;
2. Arsip

Lampiran 4. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS
DINAS PENDIDIKAN
UNIT PENDIDIKAN KECAMATAN PATIKRAJA
SEKOLAH DASAR NEGERI 2 SOKAWERA
Alamat: Jln. Raya Sokawera - Patikraja Kode Pos 53171

SURAT PERNYATAAN

Nomor : 421.2/045/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Dasar Negeri 2 Sokawera Unit Pendidikan Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas dengan ini menyatakan bahwa :

- | | | |
|--------------------------|---|-------------------------------------------------|
| 1. Nama | : | Ganda Saputra |
| 2. NIM | : | 09604224013 |
| 3. Tempat, tanggal lahir | : | Banyumas, 19 Agustus 1989 |
| 4. Alamat Rumah | : | RT 1 / 3 Sokawera Kec. Patikraja Kab. Banyumas. |

Adalah benar-benar Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) dengan Nomor Mahasiswa 09604224013 Program Srata Satu (S 1) Pendidikan Jasmani, telah melaksanakan Kegiatan Penelitian dari tanggal 15 Desember 2014 s.d 10 Januari 2015 di Sekolah Kami SD Negeri 2 Sokawera UPK Patikraja dengan judul " Tingkat Pengetahuan Tentang Kesehatan Pribadi Siswa Kelas Atas SD Negeri 2 Sokawera Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas.

Demikian surat pernyataan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Tembusan Kepada Yth.

1. Kepala UPK Patikraja
2. Tertinggal

Lampiran 5. Instrumen Penelitian

Kerjakan soal-soal berikut!

- 1.** Sebaiknya kita makan sehari, kali.
 - a. 1
 - b. 2
 - c. 3
 - d. 4

- 2.** Jenis makanan yang dikonsumsi yakni minimal memiliki unsur
 - a. enak di makan
 - b. 4 sehat 5 sempurna
 - c. sesuai selera kita
 - d. manis dan tidak pedas

- 3.** Kebutuhan jumlah air (air putih) yang harus dikonsumsi oleh seseorang sebanyak kurang lebih
 - a. 8 – 10 gelas
 - b. 6 – 8 gelas
 - c. 4 – 6 gelas
 - d. 2 – 4 gelas

- 4.** Sebaiknya kita mengkonsumsi makanan, yang banyak mengandung
 - a. protein
 - b. karbohidrat
 - c. lemak
 - d. protein dan karbohidrat

- 5.** Dibawah ini merupakan jenis makanan yang mengandung lemak, yaitu
 - a. tahu
 - b. daging
 - c. tempe
 - d. buah

6. Kandungan vitamin yang terdapat dalam minuman juice mangga, adalah
- vitamin c
 - vitamin b
 - vitamin a
 - vitamin d
7. Kegiatan menggosok gigi, sebaiknya dilakukan
- sebelum tidur
 - sesudah makan
 - sebelum makan
 - sesudah makan dan sebelum tidur
8. Dibawah ini yang bukan merupakan manfaat yang diperoleh setelah melakukan mandi
- menghilangkan kuman penyakit yang ada di tubuh.
 - menghilangkan bau badan yang disebabkan karena biang keringat dan kuman penyakit di tubuh.
 - menghilangkan rasa capek di tubuh
 - menjadikan badan menjadi segar
9. Setelah melakukan aktivitas, sebaiknya kita mencuci tangan. Kegiatan mencuci tangan, sebaiknya dengan menggunakan.
- | | |
|----------------------|-------------------------------------|
| a. air saja | c. abu |
| b. sabun cuci tangan | d. air bersih dan sabun cuci tangan |
10. Dibawah ini yang bukan merupakan aktivitas dalam merawat kebersihan anggota tubuh
- memotong kuku jari kaki dan tangan yang sudah panjang.
 - makan makanan secara teratur
 - menggosok gigi secara teratur
 - membersihkan hidung dan daun telinga menggunakan alat yang steril

11. Tidur merupakan cara terbaik untuk

 - olahraga
 - sehat
 - istirahat
 - menghindari dehidrasi

12. Dibawah ini yang bukan cara dalam menjaga kesehatan anggota tubuh

 - istirahat secara teratur
 - pola makan yang tidak teratur
 - makan makanan yang bergizi.
 - melakukan aktivitas olahraga

13. Menjaga kesehatan mata dengan banyak mengkonsumsi makanan yang mengandung

 - vitamin a
 - vitamin b
 - protein
 - karbohidrat

14. Masker digunakan untuk

 - sebagai pelindung muka
 - menghindarkan diri dari terkena penyakit kulit
 - menghindari teriknya sinar matahari
 - menjaga dari polusi udara

15. Cara mencegah agar nyamuk *aedes aigypti* tidak banyak berkembang biak di sekitar kita, dikenal dengan sebutan

 - 1 M
 - 2 M
 - 3 M
 - 4 M

16. Salah satu bentuk pencegahan penyakit demam berdarah adalah

 - terbiasa menggantung pakaian kotor di kamr
 - selalu menutup tempat air
 - air tergenang sengaja terbuka
 - membiarkan selokan tersumbat

17. Virus flu burung disebut

- a. virus ayam
- b. virus HIV
- c. plasmodium
- d. H5N1

18. Berikut adalah gejala penyakit flu burung, kecuali

- a. Timbul bintik-bintik merah di kulit
- b. Keluhan pernapasan
- c. Sakit tenggorokan
- d. Panas badan mencapai 38^0 celcius

19. P3K kepanjangan dari

- a. Pertolongan Pertama Pada Keselamatan
- b. Pertolongan Pertama Pada Kesehatan
- c. Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan
- d. Pertolongan Pertama Pada Kecanduan

20. Pertolongan yang dapat dilakukan kepada penderita penyakit diare adalah

-
- a. memberikan makan
 - b. memberikan minum
 - c. memberi baju
 - d. memberi uang

21. Penanggulangan penyakit diare dengan menggunakan oralit. Pernyataan di bawah ini yang menyatakan tentang oralit, adalah

- a. campuran bubuk gula dan air tawar.
- b. campuran bubuk garam dan air tawar
- c. campuran bubuk gula dan bubuk garam yang sudah dalam bentuk kapsul
- d. bubuk gula dan garam yang dikemas dan berfungsi mengganti cairan tubuh yang hilang.

- 22.** Ketika kita terkena penyakit flu, maka sebaiknya
- minum obat dan melakukan aktivitas seperti biasanya
 - minum obat, istirahat, dan banyak mengkonsumsi buah-buahan serta air putih
 - cuek saja karena juga akan sembuh dengan sendirinya
 - memperbanyak minuman yang dingin
- 23.** Nikotin merupakan zat yang terkandung dalam
- minuman keras
 - obat-obatan terlarang
 - rokok
 - ganja
- 24.** Dibawah ini adalah penyakit yang disebabkan karena aktif merokok, kecuali
- penyakit jantung
 - penyakit kanker
 - penyakit radang tenggorokan
 - penyakit mata
- 25.** Berikut ini yang bukan menjadi alasan merokok dilarang ditempat umum:
- Asap rokok dapat mengganggu orang yang tidak merokok
 - Merokok tidak membahayakan bagi orang yang ada di sekitar
 - Asap rokok sangat berbahaya jika sampai dihirup bagi orang sekitar (yang tidak merokok).
 - Perilaku merokok dapat menjadikan contoh yang tidak baik, khususnya bagi anak-anak.
- 26.** Menurut kamu, pernyataan dibawah ini yang benar adalah
- Merokok itu berbahaya bagi kesehatan dan dapat menyebabkan terjadinya penyakit.
 - Merokok merupakan perilaku/ gaya orang dewasa dan orang tua

- c. Merokok dapat menghilangkan pikiran yang sedang stress
- d. Merokok dapat menambah rasa percaya diri

27. Miras kepanjangan dari

- a. Minuman rasa sirup
- b. Minuman rasa stroberry
- c. Minuman bercitarasa keras
- d. Minuman keras

28. Miras dapat memabukkan. Hal ini dikarenakan dalam miras terdapat

- a. alkohol
- b. zat pewarna
- c. zat pemanis buatan
- d. zat amino

29. Kepanjangan dari NARKOBA, adalah.....

- a. Narapidana Karena Obat-Obatan
- b. Benar Kecanduan Obat
- c. Narkotika dan Obat-Obatan Terlarang
- d. Narkotik dan Obat

30. Dibawah ini adalah jenis-jenis narkoba, kecuali

- a. sabu
- b. lem karet
- c. heroin
- d. ganja

Kunci Jawaban

No Soal	Jawaban
1	C
2	B
3	A
4	D
5	B
6	A
7	D
8	C
9	D
10	B
11	C
12	B
13	A
14	D
15	C
16	B
17	D
18	A
19	C
20	B
21	D
22	B
23	C
24	D

25	B
26	A
27	D
28	A
29	C
30	B

Lampiran 6. Data Hasil Tes Siswa Kelas IV

No	NIS	Nama	Kelas	Jumlah Soal	Jawaban	
					Salah	Benar
1	1097	Adhit Prasetyo	IV	30 soal	6	24
2	1072	Fiqih Fatonah	IV	30 soal	13	17
3	1103	Enji Fiki Afanda	IV	30 soal	13	17
4	1117	Eri Ciya	IV	30 soal	9	21
5	1119	Aldi Nur Hidayat	IV	30 soal	8	22
6	1120	Adam Ismayudi	IV	30 soal	7	23
7	1121	Dheny Guntur Ramadhan	IV	30 soal	15	15
8	1122	Deffanelia Prayitno Putri	IV	30 soal	9	21
9	1123	Esyah Triyana	IV	30 soal	9	21
10	1124	Gita Sabrina Aulia	IV	30 soal	11	19
11	1125	Mar'atun Solikhah	IV	30 soal	3	27
12	1126	Mefy Desta Puspita Sari	IV	30 soal	5	25
13	1127	Muhammad Irkham Zen	IV	30 soal	4	26
14	1128	Maful Indrianto	IV	30 soal	4	26
15	1129	Nur Hasanah	IV	30 soal	6	24
16	1130	Qonita Rahayu Atmi	IV	30 soal	6	24
17	1133	Syahwa Rifka Aulia	IV	30 soal	1	29
18	1136	Teguh Wisnu Saputra	IV	30 soal	5	25
19	1137	Uci Indriani	IV	30 soal	4	26
20	1138	Very Kurniawan	IV	30 soal	11	19
21	1208	Safina Sabrinajwa	IV	30 soal	4	26

Lampiran 7. Data Hasil Tes Siswa Kelas V

No	NIS	Nama	Kelas	Jumlah Soal	Jawaban	
					Salah	Benar
1	1080	Nandar sutoro	V	30 soal	9	21
2	1070	Erni Antikasari	V	30 soal	10	20
3	1079	Nur Arifin	V	30 soal	4	26
4	1086	Rei Vangga Sadi Prayoga	V	30 soal	13	17
5	1090	Triaji Saputra	V	30 soal	11	19
6	1096	Angga Nur Wahyudin	V	30 soal	11	19
7	1097	Agung Sedayu	V	30 soal	13	17
8	1098	Bayu Pamungkas	V	30 soal	6	24
9	1100	Dwi Nur Avista	V	30 soal	5	25
10	1101	Deva Eka Saputra	V	30 soal	7	23
11	1102	Febrian Tegar Purnomo	V	30 soal	4	26
12	1105	Ifan Ginanjar Wisnu	V	30 soal	9	21
13	1106	Krisna Angga Saputra	V	30 soal	15	15
14	1107	Meli Nur Azizah	V	30 soal	6	24
15	1108	Nela Ozizah	V	30 soal	9	21
16	1109	Nur Fatimah	V	30 soal	6	24
17	1110	Rendi Yoga Ardi P	V	30 soal	8	22
18	1111	Reza Adi Tama	V	30 soal	6	24
19	1112	Septigia	V	30 soal	5	25
20	1113	Titik Defitasari	V	30 soal	8	22
21	1114	Trio Janu Iskandar	V	30 soal	15	15
22	1116	Ukhtiana Nur Muflikhah	V	30 soal	5	25

Lampiran 8. Data Hasil Tes Siswa Kelas VI

No	NIS	Nama	Kelas	Jumlah Soal	Jawaban	
					Salah	Benar
1	1036	Yulian Syarif	VI	30 soal	6	24
2	1048	Arif Sulistiono	VI	30 soal	10	20
3	1053	Fajar Rohman Hidayat	VI	30 soal	9	21
4	1069	Dhony Febriantoro	VI	30 soal	5	25
5	1071	Fandi Nur Hidayat	VI	30 soal	4	26
6	1073	Haris Setiono	VI	30 soal	4	26
7	1074	Irna Styaningsih	VI	30 soal	5	25
8	1075	Kartika Kusuma Dewi	VI	30 soal	4	26
9	1076	Khairul Ilham Maidin	VI	30 soal	4	26
10	1077	Maulana Andriawan L	VI	30 soal	5	25
11	1078	Mutia Ramadani	VI	30 soal	6	24
12	1081	Qurnia Hasna Nurlaela	VI	30 soal	9	21
13	1082	Rico Setiawan	VI	30 soal	6	24
14	1082	Rizky Kusuma Adi	VI	30 soal	5	25
15	1084	Ramdan Mulyana	VI	30 soal	7	23
16	1085	Riki Triawan	VI	30 soal	9	21
17	1087	Shelvina Virgianti	VI	30 soal	8	22
18	1088	Shevila Fredenita	VI	30 soal	4	26
19	1089	Sefhia Neva Arfika	VI	30 soal	5	25
20	1091	Wintan Mawarni	VI	30 soal	5	25
21	1118	Sifa Nur Khasanah	VI	30 soal	7	23
22	1163	Putri Permata Sari Dewi	VI	30 soal	9	21

Lampiran 9. Nilai Pengetahuan Tentang Kesehatan Pribadi Siswa Kelas Atas SD Negeri 2 Sokawera Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas

No	NIS	Nama	Kelas	Soal	Jawaban Benar	Nilai: <u>Jwb benar</u> x 100 Jml Soal
1	1097	Adhit Prasetyo	IV	30 soal	24	80
2	1072	Fiqih Fatonah	IV	30 soal	17	56,67
3	1103	Enji Fiki Afanda	IV	30 soal	17	56,67
4	1117	Eri Ciya	IV	30 soal	21	70
5	1119	Aldi Nur Hidayat	IV	30 soal	22	73,33
6	1120	Adam Ismayudi	IV	30 soal	23	76,67
7	1121	Dheny Guntur Ramadhan	IV	30 soal	15	50
8	1122	Deffanelia Prayitno Putri	IV	30 soal	21	70
9	1123	Esyah Triyana	IV	30 soal	21	70
10	1124	Gita Sabrina Aulia	IV	30 soal	19	63,33
11	1125	Mar'atun Solikhah	IV	30 soal	27	90
12	1126	Mefy Desta Puspita Sari	IV	30 soal	25	83,33
13	1127	Muhammad Irkham Zen	IV	30 soal	26	86,67
14	1128	Maful Indrianto	IV	30 soal	26	86,67
15	1129	Nur Hasanah	IV	30 soal	24	80
16	1130	Qonita Rahayu Atmi	IV	30 soal	24	80
17	1133	Syahwa Rifka Aulia	IV	30 soal	29	96,67
18	1136	Teguh Wisnu Saputra	IV	30 soal	25	83,33
19	1137	Uci Indriani	IV	30 soal	26	86,67
20	1138	Very Kurniawan	IV	30 soal	19	63,33
21	1208	Safina Sabrinajwa	IV	30 soal	26	86,67
22	1080	Nandar sutoro	V	30 soal	21	70

No	NIS	Nama	Kelas	Soal	Jawaban Benar	Nilai: <u>Jwb benar</u> x 100 Jml Soal
23	1070	Erni Antikasari	V	30 soal	20	66,67
24	1079	Nur Arifin	V	30 soal	26	86,67
25	1086	Rei Vangga Sadi Prayoga	V	30 soal	17	56,67
26	1090	Triaji Saputra	V	30 soal	19	63,33
27	1096	Angga Nur Wahyudin	V	30 soal	19	63,33
28	1097	Agung Sedayu	V	30 soal	17	56,67
29	1098	Bayu Pamungkas	V	30 soal	24	80
30	1100	Dwi Nur Avista	V	30 soal	25	83,33
31	1101	Deva Eka Saputra	V	30 soal	23	76,67
32	1102	Febrian Tegar Purnomo	V	30 soal	26	86,67
33	1105	Ifan Ginanjar Wisnu	V	30 soal	21	70
34	1106	Krisna Angga Saputra	V	30 soal	15	50
35	1107	Meli Nur Azizah	V	30 soal	24	80
36	1108	Nela Ozizah	V	30 soal	21	70
37	1109	Nur Fatimah	V	30 soal	24	80
38	1110	Rendi Yoga Ardi P	V	30 soal	22	73,33
39	1111	Reza Adi Tama	V	30 soal	24	80
40	1112	Septigia	V	30 soal	25	83,33
41	1113	Titik Defitasari	V	30 soal	22	73,33
42	1114	Trio Janu Iskandar	V	30 soal	15	50
43	1116	Ukhtiana Nur Muflikhah	V	30 soal	25	83,33
44	1036	Yulian Syarif	VI	30 soal	24	80
45	1048	Arif Sulistiono	VI	30 soal	20	66,67
46	1053	Fajar Rohman Hidayat	VI	30 soal	21	70

No	NIS	Nama	Kelas	Soal	Jawaban Benar	Nilai: <u>Jwb benar</u> x 100 Jml Soal
47	1069	Dhony Febriantoro	VI	30 soal	25	83,33
48	1071	Fandi Nur Hidayat	VI	30 soal	26	86,67
49	1073	Haris Setiono	VI	30 soal	26	86,67
50	1074	Irna Styaniingsih	VI	30 soal	25	83,33
51	1075	Kartika Kusuma Dewi	VI	30 soal	26	86,67
52	1076	Khairul Ilham Maidin	VI	30 soal	26	86,67
53	1077	Maulana Andriawan L	VI	30 soal	25	83,33
54	1078	Mutia Ramadani	VI	30 soal	24	80
55	1081	Qurnia Hasna Nurlaela	VI	30 soal	21	70
56	1082	Rico Setiawan	VI	30 soal	24	80
57	1082	Rizky Kusuma Adi	VI	30 soal	25	83,33
58	1084	Ramdan Mulyana	VI	30 soal	23	76,67
59	1085	Riki Triawan	VI	30 soal	21	70
60	1087	Shelvina Virgianti	VI	30 soal	22	73,33
61	1088	Shevila Fredenita	VI	30 soal	26	86,67
62	1089	Sefhia Neva Arfika	VI	30 soal	25	83,33
63	1091	Wintan Mawarni	VI	30 soal	25	83,33
64	1118	Sifa Nur Khasanah	VI	30 soal	23	76,67
65	1163	Putri Permata Sari Dewi	VI	30 soal	21	70

No	NIS	Nama	Kelas	Nilai: Jwb benar Jml Soal x 100	Mean	Deviasi (x) = (nilai – mean)	x^2
1	1097	Adhit Prasetyo	IV	80	75,70	4,30	18,49
2	1072	Fiqih Fatonah	IV	56,67	75,70	-19,03	362,1409
3	1103	Enji Fiki Afanda	IV	56,67	75,70	-19,03	362,1409
4	1117	Eri Ciya	IV	70	75,70	-5,70	32,49
5	1119	Aldi Nur Hidayat	IV	73,33	75,70	-2,37	5,6169
6	1120	Adam Ismayudi	IV	76,67	75,70	0,97	0,9409
7	1121	Dheny Guntur R.	IV	50	75,70	-25,70	660,49
No	NIS	Nama	Kelas	Nilai: Jwb benar Jml Soal x 100	Mean	Deviasi (x) = (nilai – mean)	x^2
8	1122	Deffanela Prayitno	IV	70	75,70	-5,70	32,49
9	1123	Esyah Triyana	IV	70	75,70	-5,70	32,49
10	1124	Gita Sabrina Aulia	IV	63,33	75,70	-12,37	153,0169
11	1125	Mar'atun Solikhah	IV	90	75,70	14,30	204,49
12	1126	Mefy Desta P.	IV	83,33	75,70	7,63	58,2169
13	1127	Muh. Irkham	IV	86,67	75,70	10,97	120,3409
14	1128	Maful Indrianto	IV	86,67	75,70	10,97	120,3409
15	1129	Nur Hasanah	IV	80	75,70	4,30	18,49
16	1130	Qonita Rahayu A.	IV	80	75,70	4,30	18,49
17	1133	Syahwa Rifka A.	IV	96,67	75,70	20,97	439,7409
18	1136	Teguh Wisnu S.	IV	83,33	75,70	7,63	58,2169
19	1137	Uci Indriani	IV	86,67	75,70	10,97	120,3409
20	1138	Very Kurniawan	IV	63,33	75,70	-12,37	153,0169
21	1208	Safina Sabrinajwa	IV	86,67	75,70	10,97	120,3409
22	1080	Nandar sutoro	V	70	75,70	-5,70	32,49
23	1070	Erni Antikasari	V	66,67	75,70	-9,03	81,5409
24	1079	Nur Arifin	V	86,67	75,70	10,97	120,3409
25	1086	Rei Vangga Sadi	V	56,67	75,70	-19,03	362,1409
26	1090	Triaji Saputra	V	63,33	75,70	-12,37	153,0169
27	1096	Angga Nur W.	V	63,33	75,70	-12,37	153,0169

28	1097	Agung Sedayu	V	56,67	75,70	-19,03	362,1409
29	1098	Bayu Pamungkas	V	80	75,70	4,30	18,49
30	1100	Dwi Nur Avista	V	83,33	75,70	7,63	58,2169
31	1101	Deva Eka Saputra	V	76,67	75,70	0,97	0,9409
32	1102	Febrian Tegar P.	V	86,67	75,70	10,97	120,3409
33	1105	Ifan Ginanjar W.	V	70	75,70	-5,70	32,49
34	1106	Krisna Angga S.	V	50	75,70	-25,70	660,49
No	NIS	Nama	Kelas	Nilai: Jwb benar Jml Soal x 100	Mean	Deviasi (x) = (nilai – mean)	x^2
35	1107	Meli Nur Azizah	V	80	75,70	4,30	18,49
36	1108	Nela Ozizah	V	70	75,70	-5,70	32,49
37	1109	Nur Fatimah	V	80	75,70	4,30	18,49
38	1110	Rendi Yoga Ardi P	V	73,33	75,70	-2,37	5,6169
39	1111	Reza Adi Tama	V	80	75,70	4,30	18,49
40	1112	Septigia	V	83,33	75,70	7,63	58,2169
41	1113	Titik Defitasari	V	73,33	75,70	-2,37	5,6169
42	1114	Trio Janu I.	V	50	75,70	-25,70	660,49
43	1116	Ukhtiana Nur M.	V	83,33	75,70	7,63	58,2169
44	1036	Yulian Syarif	VI	80	75,70	4,30	18,49
45	1048	Arif Sulistiono	VI	66,67	75,70	-9,03	81,5409
46	1053	Fajar Rohman H.	VI	70	75,70	-5,70	32,49
47	1069	Dhony F.	VI	83,33	75,70	7,63	58,2169
48	1071	Fandi Nur Hidayat	VI	86,67	75,70	10,97	120,3409
49	1073	Haris Setiono	VI	86,67	75,70	10,97	120,3409
50	1074	Irna Styaningsih	VI	83,33	75,70	7,63	58,2169
51	1075	Kartika Kusuma	VI	86,67	75,70	10,97	120,3409
52	1076	Khairul Ilham	VI	86,67	75,70	10,97	120,3409
53	1077	Maulana A.	VI	83,33	75,70	7,63	58,2169
54	1078	Mutia Ramadani	VI	80	75,70	4,30	18,49

55	1081	Qurnia Hasna	VI	70	75,70	-5,70	32,49
56	1082	Rico Setiawan	VI	80	75,70	4,30	18,49
57	1082	Rizky Kusuma A	VI	83,33	75,70	7,63	58,2169
58	1084	Ramdan M.	VI	76,67	75,70	0,97	0,9409
59	1085	Riki Triawan	VI	70	75,70	-5,70	32,49
60	1087	Shelvina V.	VI	73,33	75,70	-2,37	5,6169
61	1088	Shevila F.	VI	86,67	75,70	10,97	120,3409
No	NIS	Nama	Kelas	Nilai: Jwb benar Jml Soal	Mean	Deviasi (x) = (nilai – mean)	x^2
62	1089	Sefhia Neva A.	VI	83,33	75,70	7,63	58,2169
63	1091	Wintan Mawarni	VI	83,33	75,70	7,63	58,2169
64	1118	Sifa Nur K.	VI	76,67	75,70	0,97	0,9409
65	1163	Putri Permata S.	VI	70	75,70	-5,70	32,49
$\sum x^2 =$						7349,581	

Lampiran 10. Statistik Penelitian

FREQUENCIES VARIABLES=VAR00001

/STATISTICS=STDDEV MINIMUM MAXIMUM MEAN MEDIAN MODE SUM

/ORDER=ANALYSIS.

1. Jumlah populasi (N) = **65 siswa**
2. *Sum* = (Skor/ nilai total dari keseluruhan populasi)
= **4920,01**
3. *Mean* = (Nilai Total : jumlah populasi)
= (4920,01 : 65)
= **75,70**
4. Skor/ nilai Maksimum = **96,67**
5. Skor/ nilai minimum = **50**
6. *Median* = (nilai yang membatasi 50% frekuensi distribusi bagian bawah dengan 50% distribusi frekuensi bagian atas)
= **75**
7. *Mode/ modus* = (Nilai yang frekuensinya paling sering muncul. Titik tengah interval yang paling sering muncul frekuensinya).

$$= 86,67$$

8. Standar deviasi = Angka atau nilai yang menunjukkan besarnya penyimpangan nilai masing-masing individu terhadap nilai rerata kelompoknya.

a. Sebelum mencari standar deviasi, langkah pertama adalah mencari deviasi (x) dan $\sum x^2$

Rumus mencari deviasi : Skor/ nilai – mean/rerata

b. Setelah diperoleh hasil/ nilai $\sum x^2$, maka langkah selanjutnya menghitung nilai standar deviasi.

$$\begin{aligned} \text{Standar deviasi} &= \sqrt{\frac{\sum x^2}{N}} \\ &= \sqrt{\frac{7349,581}{65}} \\ &= \sqrt{113,08} \end{aligned}$$

$$= 10,63$$

Frequencies

Statistics

Pengetahuan Tentang Kesehatan Pribadi Siswa Kelas Atas SD Negeri 2 Sokawera Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas	
N	Valid
	65
	Missing
	0
	Mean
	75,70
	Median
	75,00
	Mode
	86,67
	Std. Deviation
	10,63
	Maximum
	96,67
	Manimum
	50,00
	Sum
	4920,01

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

**Lampiran 11. Pengkategorian Pengetahuan Tentang Kesehatan Pribadi Siswa
Kelas Atas SD Negeri 2 Sokawera Kecamatan Patikraja
Kabupaten Banyumas**

No	NIS	Nama	Kelas	Soal	Jawaban Benar	Nilai: $\frac{\text{Jwb benar}}{\text{Jml Soal}} \times 100$	Kategori
1	1097	Adhit Prasetyo	IV	30 soal	24	80	Sedang
2	1072	Fiqih Fatonah	IV	30 soal	17	56,67	Rendah
3	1103	Enji Fiki Afanda	IV	30 soal	17	56,67	Rendah
4	1117	Eri Ciya	IV	30 soal	21	70	Sedang
5	1119	Aldi Nur Hidayat	IV	30 soal	22	73,33	Sedang
6	1120	Adam Ismayudi	IV	30 soal	23	76,67	Sedang
7	1121	Dheny Guntur R.	IV	30 soal	15	50	Rendah
8	1122	Deffanela Prayitno P.	IV	30 soal	21	70	Sedang
9	1123	Esyah Triyana	IV	30 soal	21	70	Sedang
10	1124	Gita Sabrina Aulia	IV	30 soal	19	63,33	Rendah
11	1125	Mar'atun Solikhah	IV	30 soal	27	90	Tinggi
12	1126	Mefy Desta Puspita S.	IV	30 soal	25	83,33	Sedang
13	1127	Muhammad Irkham Z.	IV	30 soal	26	86,67	Tinggi
14	1128	Maful Indrianto	IV	30 soal	26	86,67	Tinggi
15	1129	Nur Hasanah	IV	30 soal	24	80	Sedang
16	1130	Qonita Rahayu Atmi	IV	30 soal	24	80	Sedang
17	1133	Syahwa Rifka Aulia	IV	30 soal	29	96,67	Tinggi
18	1136	Teguh Wisnu Saputra	IV	30 soal	25	83,33	Sedang
19	1137	Uci Indriani	IV	30 soal	26	86,67	Tinggi
20	1138	Very Kurniawan	IV	30 soal	19	63,33	Rendah
21	1208	Safina Sabrinajwa	IV	30 soal	26	86,67	Tinggi
22	1080	Nandar sutoro	V	30 soal	21	70	Sedang

No	NIS	Nama	Kelas	Soal	Jawaban Benar	Nilai: $\frac{\text{Jwb benar}}{\text{Jml Soal}} \times 100$	Kategori
23	1070	Erni Antikasari	V	30 soal	20	66,67	Sedang
24	1079	Nur Arifin	V	30 soal	26	86,67	Tinggi
25	1086	Rei Vangga Sadi P	V	30 soal	17	56,67	Rendah
26	1090	Triaji Saputra	V	30 soal	19	63,33	Rendah
27	1096	Angga Nur Wahyudin	V	30 soal	19	63,33	Rendah
28	1097	Agung Sedayu	V	30 soal	17	56,67	Rendah
29	1098	Bayu Pamungkas	V	30 soal	24	80	Sedang
30	1100	Dwi Nur Avista	V	30 soal	25	83,33	Sedang
31	1101	Deva Eka Saputra	V	30 soal	23	76,67	Sedang
32	1102	Febrian Tegar Purnomo	V	30 soal	26	86,67	Tinggi
33	1105	Ifan Ginanjar Wisnu	V	30 soal	21	70	Sedang
34	1106	Krisna Angga Saputra	V	30 soal	15	50	Rendah
35	1107	Meli Nur Azizah	V	30 soal	24	80	Sedang
36	1108	Nela Ozizah	V	30 soal	21	70	Sedang
37	1109	Nur Fatimah	V	30 soal	24	80	Sedang
38	1110	Rendi Yoga Ardi P	V	30 soal	22	73,33	Sedang
39	1111	Reza Adi Tama	V	30 soal	24	80	Sedang
40	1112	Septigia	V	30 soal	25	83,33	Sedang
41	1113	Titik Defitasari	V	30 soal	22	73,33	Sedang
42	1114	Trio Janu Iskandar	V	30 soal	15	50	Rendah
43	1116	Ukhtiana Nur M.	V	30 soal	25	83,33	Sedang
44	1036	Yulian Syarif	VI	30 soal	24	80	Sedang
45	1048	Arif Sulistiono	VI	30 soal	20	66,67	Sedang
46	1053	Fajar Rohman Hidayat	VI	30 soal	21	70	Sedang

No	NIS	Nama	Kelas	Soal	Jawaban Benar	Nilai: $\frac{\text{Jwb benar}}{\text{Jml Soal}} \times 100$	Kategori
47	1069	Dhony Febriantoro	VI	30 soal	25	83,33	Sedang
48	1071	Fandi Nur Hidayat	VI	30 soal	26	86,67	Tinggi
49	1073	Haris Setiono	VI	30 soal	26	86,67	Tinggi
50	1074	Irna Styaniingsih	VI	30 soal	25	83,33	Sedang
51	1075	Kartika Kusuma Dewi	VI	30 soal	26	86,67	Tinggi
52	1076	Khairul Ilham Maidin	VI	30 soal	26	86,67	Tinggi
53	1077	Maulana Andriawan L	VI	30 soal	25	83,33	Sedang
54	1078	Mutia Ramadani	VI	30 soal	24	80	Sedang
55	1081	Qurnia Hasna Nurlaela	VI	30 soal	21	70	Sedang
56	1082	Rico Setiawan	VI	30 soal	24	80	Sedang
57	1082	Rizky Kusuma Adi	VI	30 soal	25	83,33	Sedang
58	1084	Ramdan Mulyana	VI	30 soal	23	76,67	Sedang
59	1085	Riki Triawan	VI	30 soal	21	70	Sedang
60	1087	Shelvina Virgianti	VI	30 soal	22	73,33	Sedang
61	1088	Shevila Fredenita	VI	30 soal	26	86,67	Tinggi
62	1089	Sefhia Neva Arfika	VI	30 soal	25	83,33	Sedang
63	1091	Wintan Mawarni	VI	30 soal	25	83,33	Sedang
64	1118	Sifa Nur Khasanah	VI	30 soal	23	76,67	Sedang
65	1163	Putri Permata Sari Dewi	VI	30 soal	21	70	Sedang

Lampiran 12. Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian

A. Dokumentasi Lokasi Pelaksanaan Penelitian



Lokasi Pelaksanaan Penelitian

B. Tahap Persiapan Sebelum Pelaksanaan Pengambilan Data Penelitian



Tahap Persiapan

C. Dokumentasi Proses Pengambilan Data



Penjelasan Kepada Siswa Tentang Cara Mengerjakan Soal
Pembagian Soal Penelitian Kepada Siswa



Pembagian Soal Penelitian Kepada Siswa



Siswa Mengerjakan Soal



Siswa Mengerjakan Soal



Siswa Mengumpulkan Soal yang Telah dikerjakan